



Katalog BPS: 5106020.16

BUKU H
Budidaya Tanaman
Kehutanan

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

ANGKA PROVINSI SUMATERA SELATAN
HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR

RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN, 2014

SUMATERA SELATAN PROVINCE FIGURES OF FORESTRY PLANT CULTIVATION HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN
Statistics of Sumatera Selatan Province

BUKU H
Budidaya Tanaman
Kehutanan

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

ANGKA PROVINSI SUMATERA SELATAN
HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR
RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN, 2014
*SUMATERA SELATAN PROVINCE FIGURES OF FORESTRY PLANT CULTIVATION HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



ANGKA PROVINSI SUMATERA SELATAN HASIL SURVEI ST2013-SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN 2014

SUMATERA SELATAN PROVINCE FIGURES THE ST2013-SUBSECTOR RESULTS OF FORESTRY PLANT CULTIVATION HOUSEHOLD SURVEY, 2014

ISBN – *ISBN*: 978-602-6925-00-8

No. Publikasi – *Publication Number* :

Katalog BPS – *BPS Catalogue*: 5106020.16

Ukuran Buku – *Book Size*: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman – *Total Pages*: xiv + 82 halaman/pages

Naskah – *Manuscript*:

Sekretariat Sensus Pertanian 2013

Secretariat of Census of Agriculture 2013

Gambar Kulit – *Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang-Indonesia

BPS of Sumatera Selatan Province, Statistics Indonesia

Diterbitkan oleh – *Published by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang-Indonesia

BPS of Sumatera Selatan Province, Statistics Indonesia

Dicetak oleh – *Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Hasil Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (ST2013 SBK) adalah hasil pengolahan Kuesioner ST2013-SBK.S. Kegiatan ST2013 SBK merupakan salah satu survei dari kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada Mei - Juli 2014 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali DKI Jakarta dan Kepulauan Riau. Seluruh kegiatan ST2013 Lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan mencakup profil rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan, struktur ongkos usaha komoditas kehutanan strategis, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha budidaya tanaman kehutanan terutama pada hutan rakyat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Palembang, Juli 2015
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN



BACHDI RUSWANA

PREFACE

Publication of Forestry Plant Cultivation Household Survey (ST2013 SBK) is the result of the processing of ST2013-SBK.S Form ST2013 SBK is one of agricultural household subsector surveys as parts of a series of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all provinces except DKI Jakarta and Kepulauan Riau. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household Survey (Book C), Estate Cultivation Household Survey (Book D), Livestock Household Survey (Book E), Aquaculture Household Survey (Book F), Fishing Household Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household Survey (Book H), and Household Around Forest Area Survey (Book I).

Data presented in this publication is limited to strategic commodities determined by Ministry of Environment and Forestry and includes forestry plant cultivation household profiles, cost structure of the strategic forestry commodities business, and socio-economic conditions of the forestry plant cultivation household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop Forestry Plant Cultivation, especially the smallholders.

I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome..

Palembang, July 2015
Head of BPS
South Sumatera Province



BACHDI RUSWANA

DAFTAR ISI LIST OF CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi / <i>List of Contents</i>	v
Daftar Grafik / <i>List of Charts</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	viii
Pendahuluan / <i>Introduction</i>	1
1.1. Latar Belakang / <i>Background</i>	1
1.2. Landasan Hukum / <i>Legal Base</i>	2
1.3. Tujuan / <i>Purpose</i>	3
1.4. Cakupan / <i>Coverage</i>	3
1.5. Metodologi Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan, 2014 / <i>Methodology of Forestry Plant Cultivation Households Survey, 2014</i>	4
1.6. Konsep dan Definisi Dalam Pengumpulan Data / <i>Concept and Definition in Data Collection</i>	7
Analisis / <i>Analysis</i>	11

Lampiran Tabell / <i>Appendix Of Table</i>	19
Lampiran <i>Sampling Error / Appendix Of Sampling Error</i>	63
Lampiran Kuesioner / <i>Appendix Of Questionnaire</i>	71

<http://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK LIST OF CHARTS

		Halaman <i>Pages</i>
1.	Banyaknya Anggota Rumah Tangga (ART) dan Anggota Rumah Tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menjadi Petani Tanaman Kehutanan Terpilih Pada Saat Pencacahan menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Number of Household Members, and the Household Members Aged 10 Years and Over Who Became Farmers of Selected Forestry Plants during the Enumeration by Plant Type, 2014</i>	11
2.	Persentase Tanaman Kehutanan Terpilih yang dikuasai pada Saat Pencacahan menurut Jenis Tanaman dan Kondisi Tanaman, 2014 <i>Percentage of Selected Forestry Plants Controlled during the Enumeration by Plant Type and Plant Condition, 2014</i>	12
3.	Persentase Banyaknya Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Cara Penanaman Utama, 2014 <i>Percentage of Number of Households of Selected Forestry Plants Cultivation during Last Year by Plant Type and Main Planting Method, 2014</i>	13
4.	Rata-rata Nilai dan Ongkos Produksi dari Tanaman Siap Tebang dan atau Ditebang Selama Setahun yang lalu per 100 pohon Jenis menurut Tanaman (000 Rp), 2014 <i>Average of Production Value and Cost of the Forestry Plants Ready for Harvesting and/or Already Harvested Per 100 Trees during Last Year by Plant Type (000 Rp), 2014</i>	15
5.	Persentase Ongkos Produksi per 100 Pohon Terhadap Total Pengeluaran Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan, 2014 <i>Percentage of Production Cost Per 100 Trees to Total Expenditure of the Forestry Plants Cultivation, 2014</i>	16

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.	Banyaknya Anggota RumahTangga (ART), dan Banyaknya Anggota RumahTangga yang Berumur 10, ke Atas yang Menjadi Petani Tanaman Kehutanan Terpilih Pada Saat Pencacahan menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Number of Household Members, and the Household Members Aged 10 Years and Over Who Became Farmers of Selected Forestry Plants during the Enumeration by Plant Type, 2014</i>	21
2.	Persentase Petani Utama Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Percentage of Main Farmers of Selected Forestry Plants by Plant Type and Sex, 2014</i>	22
3.	Persentase Petani Utama Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Kelompok Umur, 2014 <i>Percentage of Main Farmers of Selected Forestry Plants by Plant Type and Age Group, 2014</i>	23
4.	Persentase Petani Utama Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2014 <i>Percentage of Main Farmers of Selected Forestry Plants by Plant Type and Educational Attainment, 2014</i>	24
5.	Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Status Penguasaan Lahan (m ²), 2014 <i>Average Area of Land Controlled by Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Land Tenure Status (m²), 2014</i>	25
6.	Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Lahan (m ²), 2014 <i>Average Area of Land Controlled by Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Land Type (m²), 2014</i>	26

7.	Persentase Tanaman Kehutanan Terpilih yang dikuasai pada saat pencacahan menurut jenis tanaman dan kondisi tanaman, 2014 <i>Percentage of Selected Forestry Plants Controlled during Enumeration by Plant Type and Plant Condition, 2014</i>	27
8.	Persentase banyaknya tanaman kehutanan terpilih yang dikuasai pada saat pencacahan menurut jenis tanaman dan kelompok umur tanaman, 2014 <i>Percentage of Number of Selected Forestry Plants Controlled during Enumeration by Plant Type and Group of Plant Age, 2014</i>	28
9.	Persentase banyaknya rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih selama setahun yang lalu menurut jenis tanaman dan cara penanaman utama, 2014 <i>Percentage of Number of Households of Selected Forestry Plants Cultivation during Last Year by Plant Type and Main Planting Method, 2014</i>	29
10.	Persentase rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih selama setahun yang lalu menurut penanaman jenis tanaman dan sistem penanaman utama, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation during Last Year by Plant Type and Main Planting System, 2014</i>	30
11.	Rata-rata luas lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman kehutanan dan tanaman kehutanan terpilih selama setahun yang lalu menurut jenis tanaman dan persentase luas lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman kehutanan terpilih terhadap luas lahan tanaman kehutanan (m^2), 2014 <i>Average Area of Land Used For Cultivation of Forestry Plants and Selected Forestry Plants during Last Year by Plant Type and Percentage of Land Area Used for Selected Forestry Plants Cultivation to Land Area of Forestry Plants (m^2), 2014</i>	31
12.	Persentase rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih selama setahun yang lalu menurut jenis tanaman dan golongan luas lahan tanaman kehutanan terpilih yang diusahakan (Ha), 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation during Last Year by Plant Type and Group of Land Area for Selected Forestry Plants Cultivation (Ha), 2014</i>	32
13.	Rata-rata nilai perkiraan tanaman siap panen/tebang pada saat pencacahan, nilai tanaman yang dipanen/ ditebang, dan perubahan nilai produksi per pohon selama setahun yang lalu menurut jenis tanaman, 2014 (000 Rp) <i>Average Value of Estimation of Plants Ready for Harvesting/Logging during Enumeration, Value of Harvested Plants and Change in Production Value per Tree during Last Year by Plant Type (000 Rp), 2014</i>	33

14.	Rata-rata Nilai Produksi dan Pengeluaran dari Tanaman Siap Tebang dan atau Ditebang Selama Setahun yang lalu per 100 pohon menurut Jenis Tanaman (000 Rp), 2014 <i>Average of Production Value and Expenditure of Plants Ready for Logging and/or Logged during Last Year per 100 Trees by Plant Type (000 Rp), 2014</i>	34
15.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang melakukan pemanenan/penebangan Tanaman menurut Jenis Selama Setahun Yang Lalu, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting Logging by Plant Type during Last Year, 2014</i>	35
16.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Cara PemanenanPenebangan, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting Logging during Last Year by Plant Type and Harvesting Logging Method, 2014</i>	36
17.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan Selama Setahun menurut Jenis yang Lalu Tanaman dan Cara PemanenanPenebangan, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting Logging during Last Year by Plant Type and Harvesting Logging Method, 2014</i>	37
18.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan Penebangan Selama Yang Lalu Sendiri Setahun menurut Jenis Tanaman dan Golongan Rata-Rata Umur Tanaman Saat Dipanen/Ditebang, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting Logging by Themselves during Last Year by Plant Type and Group of Average Age of Plants When Harvested, 2014</i>	38
19.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan/Penebangan Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Rata-rata Diameter Tanaman Saat Dipanen/Ditebang Tahun 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting/ Logging by Themselves during Last Year by Plant Type and Average Diameter of Plant When Harvested, 2014</i>	39
20.	Volume, Nilai Produksi Utama dan Nilai Produksi Ikutan Tanaman Kehutanan Terpilih yang Dipanen/Ditebang Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Volume and Value of Main Production, and Value of Sidline Production of Selected Forestry Plants Harvested by the Owners Themselves during Last Year by Plant Type, 2014</i>	40

21.	<p>Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Yang Melakukan Pemanenan/Penebangan Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Pelaku Pemanenan/Penebangan, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting / Logging by Themselves during Last Year by Plant Type and Harvester/ Logger, 2014</i></p>	41
22.	<p>Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Yang Melakukan Pemanenan/Penebangan Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Alat Panen/Tebang Utama, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting / Logging by Themselves during Last Year by Plant Type and Main Equipment of Harvesting/ Logging, 2014</i>.....</p>	42
23.	<p>Persentase Jumlah dan Nilai Tanaman Kehutanan Terpilih yang Dijijonkan Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage of Number and Value of Selected Forestry Plants Sold Long Before the Harvest during Last Year by Plant Type, 2014</i></p>	43
24.	<p>Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mengijonkan Tanaman Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Kelompok Umur Saat Dijijonkan, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Sold the Plants Long Before the Harvest during Last Year by Plant Type and Group of Plant Age When Sold, 2014</i>.....</p>	44
25.	<p>Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mengijonkan Tanaman Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Rata-rata Diameter Tanaman Saat Dijijonkan, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Sold the Plants Long Before the Harvest during Last Year by Plant Type and Average Plant Diameter When Sold, 2014</i></p>	45
26.	<p>Persentase dan Nilai Tanaman Kehutanan Terpilih yang Ditebaskan Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage of Number and Value of Selected Forestry Plants Sold Right Before the Harvest During Last Year by Plant Type, 2014</i></p>	46
27.	<p>Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Menebaskan Tanaman Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Kelompok Umur Tanaman Saat Ditebaskan, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Sold the Plants Right Before the Harvest during Last Year by Plant Type and Group of Plant Age When Sold, 2014</i>.....</p>	47

28.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Menebaskan Tanaman Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Rata-rata Diameter Tanaman Saat Ditebaskan, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plant Who Sold the Plants Right Before the Harvest during Last Year By Plant Type and Average Plant Diameter When Sold, 2014</i>	48
29.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Sumber Perolehan Modal Terbesar , 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and The Largest Capital Source, 2014</i>	49
30.	Persentase RumahTangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman, Keanggotaan Koperasi dan Keanggotaan Kelompok Tani Tanaman Kehutanan (KTH), 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type, Cooperative Membership, and Forestry Plant Farmer Group Membership, 2014</i>	50
31.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Pelayanan Koperasi Selama Setahun Yang Lalu, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Cooperative Service during Last Year, 2014</i>	51
32.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mendapat Pelayanan dari Koperasi Untuk Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Pelayanan Koperasi Selama Setahun yang Lalu, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Got Cooperative Service for Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Type of Cooperative Service during Last Year, 2014</i>	52
33.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman, Keanggotaan Kelompok Tani Tanaman Kehutanan (KTH) dan Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Tanaman Kehutanan Pada Saat Pencacahan, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type, Membership of Forestry Plant Farmer Group and Main Reason of Not being a Member of Forestry Plant Farmer Group during the Enumeration, 2014</i>	53
34.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mendapat Pelayanan dari Kelompok Tani Tanaman Kehutanan (KTH) menurut Jenis Tanaman dan Jenis Pelayanan Selama Setahun yang Lalu Tahun, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Got Forestry Plant Farmer Group Service by Plant Type and Service Type during Last Year, 2014</i>	54

35.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mendapat Pelayanan dari Kelompok Tani Tanaman Kehutanan (KTH) untuk Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Pelayanan Selama Setahun yang Lalu, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Got Forestry Plant Farmer Group Service for Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Service Type during Last Year, 2014</i>	55
36.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Dwelling Ownership Status, 2014</i>	56
37.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Yang Terluas, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Main Type of Floor Material of the Dwelling Unit, 2014</i>	57
38.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Golongan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Floor Area of the Dwelling Unit, 2014</i>	58
39.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Sumber Penerangan Utama, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Source of Primary Lighting, 2014</i>	59
40.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak Yang Utama, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Type of Primary Cooking Fuel, 2014</i>	60
41.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Sumber Air Minum Yang Utama, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Source of Primary Drinking Water, 2014</i>	61
42.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Fasilitas Buang Air Besar Yang Utama, 2014 <i>Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Primary Defecation Facility, 2014</i>	62

<http://sumsel.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor kehutanan mempunyai peran yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam hal penyerapan tenaga kerja, penghasil devisa, maupun sebagai penghasil bahan baku/bahan olah industri hulu yang mengolah hasil pertanian. Ditinjau dari faktor non-ekonomi, usaha kehutanan juga sangat bermanfaat karena usaha kehutanan ikut menjaga kelestarian sumber daya alam.

Mengingat pentingnya peran usaha kehutanan, perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam subsektor kehutanan. Untuk keperluan evaluasi dan perencanaan pembangunan selanjutnya, diperlukan berbagai data yang akurat mengenai usaha kehutanan. Pengumpulan data statistik kehutanan telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari waktu ke waktu, salah satu diantaranya melalui kegiatan Sensus Pertanian yang diselenggarakan setiap 10 tahun sekali sejak tahun 1963.

Informasi mengenai kehutanan bersumber dari Perusahaan Kehutanan berbadan hukum maupun yang tidak, dan Rumah Tangga Usaha Kehutanan. Pada Sensus Pertanian 2013 (ST2013) keduanya dicacah secara lengkap. Survei lanjutan subsektor kehutanan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (SBK 2014) dan Survei Kehutanan (SKH 2014).

INTRODUCTION

1.1. Background

Forestry subsector has an important role in the Indonesian economy, whether in terms of employment, producer of foreign exchange, as well as producer of raw material ingredient of the upstream industries that processing the agricultural products. Based on the non-economic factors, forestry businesses are also very useful in natural resources preservation.

Because of the importance of the role of forestry, it is needed to evaluate the development results that have been implemented by the government in the forestry subsector. For the purposes of evaluation and further development planning, a variety of accurate data about the forestry businesses is required. Forestry statistical data collection has been conducted by the BPS-Statistics Indonesia from time to time, the most notably is the Agricultural Census conducted every ten years since 1963.

The sources of forestry information are forestry establishments (whether incorporated or not), and forestry business households. In Agricultural Census 2013 (ST2013), both sources were enumerated completely. The advanced survey of forestry subsector is divided into two kinds, i.e. Forestry Plant Cultivation Households Survey (SBK 2014) and Forestry Survey (SKH 2014).

Data dari survei ini sangat diperlukan pemerintah untuk penyempurnaan kebijakan pembangunan kehutanan yang lebih memberdayakan masyarakat sehingga tercipta sinergi antara pembangunan kehutanan dan masyarakat secara berkelanjutan.

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan SBK 2014 dilandasi oleh:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Data of this survey is needed by the government for the improvement of forestry development policies that are more empowering people to create sustainable synergy between forestry development and society.

1.2. Legal Base

The Implementation of SBK 2014 is based on:

- a. *Law No. 16 of 1997 on Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia in 1997, Number 39, Supplement to State Gazette of The Republic of Indonesia Number 3683);*
- b. *Government Regulation No. 51 of 1999 on the Implementation of Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia in 1999 Number 96, State Gazette of The Republic of Indonesia Number 3854);*
- c. *Presidential Regulation of The Republic of Indonesia No. 86 of 2007 on Statistics Indonesia;*
- d. *Decree of Head of BPS-Statistics Indonesia No. 121 of 2001 on The Organization and Work Procedures of The Representative of BPS-Statistics Indonesia in the Regional Offices;*
- e. *Regulation of Head of BPS-Statistics Indonesia No. 7 of 2008 on the Organization and Work Procedures of BPS-Statistics Indonesia.*

1.3. Tujuan

SBK 2014 bertujuan untuk mendapatkan data statistik rumah tangga kehutanan yang lengkap dan akurat sehingga dapat diperoleh gambaran yang benar tentang usaha tersebut.

Data-data yang dikumpulkan antara lain :

- a. Banyaknya anggota rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih.
- b. Penguasaan lahan dari rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan.
- c. Potensi tanaman kehutanan terpilih (luas dan banyak pohon).
- d. Struktur ongkos usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih yang ditebang/dipanendan tanaman siap tebang.
- e. Keterangan-keterangan lain yang berkaitan dengan rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih.

1.4. Cakupan

Cakupan Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan meliputi semua rumah tangga biasa yang berusaha di subsektor kehutanan di seluruh wilayah Indonesia kecuali provinsi Kepulauan Riau dan DKI Jakarta. Komoditas tanaman kehutanan yang disurvei adalah : Akasia, Jabon, Jati, Mahoni, dan Sengon.

1.3. Purpose

Forestry Plant Cultivation Households Survey 2014 aims to obtain complete and accurate statistical data of forestry households, so a true description of the business is obtained.

The collected data include:

- a. *The number of household members of selected forestry plants cultivation.*
- b. *Land tenure from the household of forestry plants cultivation.*
- c. *The potential of selected forestry plants (the area and the number of trees).*
- d. *The cost structure of the cultivation of selected forestry plants that harvested/logged and ready for harvesting.*
- e. *Other informations relating to households of selected forestry plants cultivation.*

1.4. Coverage

Forestry plant cultivation households survey covers all common households who have business in the forestry subsector in all regions of Indonesia except the province of Riau Islands and Jakarta. The commodities of forestry plants that are surveyed are Acacia, "Jabon", Teak, Mahogany, and "Sengon".

1.5. Metodologi Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan 2014

1.5.1. Pemutakhiran Rumah Tangga Pada Blok Sensus Terpilih

Sebelum dilakukan pencacahan rumah tangga pertanian menurut subsektor, terlebih dahulu dilakukan pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih subsektor.

Sumber data yang digunakan untuk penyusunan daftar pemutakhiran adalah daftar nama dan alamat rumah tangga hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2013 dengan menggunakan Daftar ST2013-P.

Penggunaan daftar rumah tangga hasil ST2013-P dimaksudkan agar cakupan (*coverage*) dapat dilaksanakan secara lengkap dalam blok sensus terpilih ST2013 subsektor.

1.5.2. Metode Pemutakhiran Rumah Tangga

- Pemutakhiran rumah tangga dilakukan dengan mengunjungi *door to door* setiap rumah tangga dalam Blok Sensus terpilih dan melakukan wawancara langsung dengan responden
- Tujuan dari pemutakhiran ini untuk mendapatkan rumah tangga usaha pertanian terkini yang selanjutnya harus dicacah dengan menggunakan Daftar ST2013-UKPT.

1.5.3. Komoditas yang dicakup pada Survei Rumah Tangga Budidaya Tanaman Kehutanan 2014

Komoditas yang dicakup merupakan komoditas pertanian strategis yang ditentukan oleh kementerian terkait (Kementerian

1.5. Methodology of Forestry Plant Cultivation Households Survey 2014

1.5.1. Households Updating On Selected Census Block

Prior to conducting the enumeration of agriculture households by subsector, updating of households in selected census block of the subsector has performed first.

The data source used for arranging the updated list is a list of the name and address of the households of complete enumeration result of the Agricultural Census 2013 by using list ST2013-P.

The use of households list of ST2013-P result are intended to make full coverage implemented in selected census block of ST2013 subsector.

1.5.2. Methods of Household Updating

- *Households updating activities is conducted by visiting "door to door" of each household in selected census block and conducting some direct interviews with respondents.*
- *The purpose of this updating is to get the recent agricultural business households, that should be enumerated by using list ST2013-UKPT.*

1.5.3. Commodities Covered in Forestry Plant Cultivation Households Survey 2014

The commodities covered in this survey are strategic

Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Kementerian Kehutanan) dan Badan Pusat Statistik.

Jenis komoditas strategis tanaman kehutanan tanpa batas minimum usaha, antara lain:

Komoditas	Kode
1. Akasia	6102
2. Jabon	6133
3. Jati	6135
4. Mahoni	6156
5. Sengon/Albazia/Jeunjing	6180

1.5.4. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu:

- Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman kehutanan utama dan diurutkan menurut strata. *Eligible* blok sensus SBK 2014 adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga usaha tanaman kehutanan sebanyak 10 atau lebih.
- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman kehutanan di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman kehutanan utama dan jumlah pohon siap tebang/pernah tebang, dan menghasilkan hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201.E1 Kolom (4) yang utama).

agricultural commodities determined by relevant ministries (Ministry of Agriculture, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, and Ministry of Forestry) and the BPS-Statistics Indonesia.

Kinds of strategic commodities of forestry plant without minimum business limitare among others:

Commodities	Code
1. Acacia	6102
2. "Jabon"	6133
3. Teak	6135
4. Mahogany	6156
5. "Sengon"	6180

1.5.4. Sample Frame

Sample frame used in the survey consists of two types, i.e. :

- Sample frame for census block selection, i.e. common census block and preparation census block charged of ST2013 coverage that stratified by type of main forestry plant and sorted by strata. Eligible census block of Forestry Plant Cultivation Households Survey (SBK 2014) is the census block that have number of eligible households of forestry plant business as much as 10 or more.*
- Sample frame for households sampling is name list of household heads of forestry plants business in each selected census block which is sorted by the main forest plant type and number of trees ready for harvesting have aver harvested, and produces the data result of description of selected agricultural commodities business*

1.5.5. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif rumah tangga menurut jenis tanaman kehutanan utama yang diusahakan. Setiap blok sensus hanya dapat dikelaskan ke dalam satu strata komoditas tertentu dalam sub sektor kehutanan. Hasil stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per jenis tanaman kehutanan utama. Untuk setiap jenis tanaman kehutanan utama, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis tanaman kehutanan utama adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi rumah tangga yang mengusahakan tanaman kehutanan utama yang dominan. Stratifikasi dilakukan pada level provinsi.

Strata yang terbentuk adalah:

1. Strata akasia
2. Strata jabon
3. Strata jati
4. Strata mahoni
5. Strata sengon
6. Strata nonkonsentrasi tanaman kehutanan

(list ST2013- UKPT Block II details 201.E1 column (4)).

1.5.5. Stratification of Census Block

Stratification is intended to classify the census blocks into groups based on the relative number of households by main forest plant species that are cultivated. Each census block can only be classified into one strata of certain commodities in the forestry sub sector. Results of this stratification is used as a basis for the sampling of census blocks per type of main forestry plant. For each type of main forestry plants, concentration strata corresponding to types of main forestry plants is a group of census block with the composition of households that cultivate the dominant main forestry plants. Stratification is done at the provincial level.

Strata that formed are:

1. *Acacia Strata*
2. *“Jabon” Strata*
3. *Teak Strata*
4. *Mahogany Strata*
5. *“Sengon” Strata*
6. *Non concentration strata of forestry plant.*

1.5.6. Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS untuk blok sensus terpilih SBK 2014 terdiri dari 8 digit, yaitu:

- Digit 1 : menyatakan kode subyek surveinya, yaitu: 1 untuk SBK 2014.
- Digit 2-3 : menyatakan kode strata (1-6 strata).
- Digit 4-8 : menyatakan nomor urut blok sensus dalam 1 kabupaten/kota.

1.6. Konsep dan Definisi Dalam Pengumpulan Data

Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, dalam hal ini termasuk jasa pertanian.

Petani tanaman kehutanan adalah seseorang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan di lahan yang dikuasai rumah tangga dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar, dan menanggung risiko usaha (bukan sebagai buruh atau pekerja keluarga).

1.5.6. Sample Code Number

Sample code number of the selected census block in the forestry plant cultivation households survey (SBK 2014) consists of 8 digits, i.e:

- *Digit 1 : stating the subject code of the survey, namely: 1 for SBK 2014.*
- *Digit 2-3 : stating the strata code (1-6 strata).*
- *Digit 4-8 : stating the serial number of census block within one regency municipality.*

1.6. Concept and Definition in Data Collection

Forestry plant cultivation household is a household that one or more of its member managing the forestry business with the goal of some or all of the crops sold, whether self-owned business, in profit sharing basis, or belonging to others by receiving wage, including the agricultural services.

Forestry plant farmer is someone who did the activity of forestry cultivation on the land controlled by household with the goal of some or all of the crops sold exchanged, and bear the business risk (not as a labor or family worker).

Budidaya tanaman kehutanan adalah kegiatan yang meliputi pembenihan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan/penebangan hasil tanaman kehutanan.

Tanaman kehutanan adalah tanaman tahunan yang berumur panjang, berbatang keras, dan biasanya bagian yang diambil atau dipanen adalah kayunya (kecuali rotan, bambu, dan kayu putih). Jenis tanaman kehutanan yang diusahakan meliputi tanaman sengon, mahoni, akasia, jabon, dan jati.

Tanaman kehutanan yang belum siap panen/tebang adalah tanaman kehutanan yang belum cukup umur dan secara ekonomis belum dapat dipanen/ditebang (belum bisa dimanfaatkan).

Tanaman kehutanan siap panen/tebang adalah tanaman kehutanan yang sudah cukup umur dan secara ekonomis sudah dapat dipanen/ditebang atau digunakan kayunya.

Ditebang sendiri adalah melakukan penebangan terhadap tanaman kehutanan terpilih baik dilakukan sendiri maupun menggunakan buruh.

Diijonkan adalah menjual tanaman kepada pihak lain, biasanya tengkulak, ketika usia tanaman masih sangat muda atau belum siap untuk dipanen/ditebang.

Ditebaskan adalah menjual tanaman kepada pihak lain, biasanya tengkulak, ketika usia tanaman sudah siap untuk dipanen/ditebang.

Produksi utama adalah hasil panen utama dari usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih.

Cultivation of forestry plant are activities that include seeding, planting, maintenance, harvesting/ logging of forestry plant products.

Forestry plants are long-lived annual plants, with hard trunk, and the part of plants which harvested usually is wood (except rattan, bamboo, and eucalyptus). Type of forestry plants that are cultivated include "sengon", mahogany, acacia, "jabon", and teak.

Forestry plants that are not ready for harvesting/logging are forestry plants not yet old enough and economically have not been able to harvest/log (could not be used).

Forestry plants that are ready for harvesting/logging are the forestry plants old enough and economically able to harvest/log or the wood is already usable.

Logged by the owners themselves is doing logging on selected forest plants either by the owners themselves or by their workers.

Sold long before the harvest is selling the plants to another party, usually the middlemen, when the age of the plants are very young or not ready to be harvested/logged.

Sold right before the harvest is selling the plants to another party, usually the middlemen, when the age of the plants are ready to be harvested felled.

Main production is main harvest yield of the cultivation of selected forestry plants.

Produksi ikutan adalah produk yang dihasilkan bersama dengan produk utama dan mempunyai nilai jual.

Produksi/pertambahan nilai tanaman kehutanan adalah selisih nilai dari tanaman kehutanan pada saat pencacahan dengan nilai tanaman setahun yang lalu untuk tanaman yang sudah dipanen/ditebang dan atau tanaman siap panen/tebang.

Pengeluaran/ongkos produksi untuk tanaman kehutanan adalah seluruh ongkos dan biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu untuk tanaman yang sudah dipanen/ditebang dan atau tanaman siap panen/tebang. Pengeluaran tersebut sudah termasuk perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga.

Nilai produksi dan ongkos produksi per 100 pohon usaha budidaya tanaman kehutanan adalah rata-rata nilai produksi dan ongkos produksi untuk usaha budidaya tanaman kehutanan yang siap tebang dan atau ditebang selama setahun yang lalu per 100 pohon.

Kelompok tani tanaman kehutanan adalah kelompok masyarakat yang mengusahakan tanaman kehutanan yang bertujuan untuk menyediakan wadah kebersamaan dalam mengelola kegiatan sosial ekonomi atau pembinaan sikap kepedulian terhadap pembangunan desa serta perlindungan terhadap keberadaan dan kelestarian hutan, tanah, dan air di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat baik dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan.

Side production is a product that is produced along with main product and has a sale value.

Production/Additional value of Forestry Plant is the difference between the value of forestry plants during enumeration and the value of plants that were already harvested/logged and or plants that were ready for harvesting/logging a year ago.

Expenditure production cost for forestry plants is all costs and expenses incurred during the last year for plants that were already harvested/logged and or plants that were ready for harvesting/logging. These expenditures include rent estimate of their own land/rent-free, rent estimate of equipment/means of self-owned business/rent-free, wages estimate of unpaid workers/family workers, and estimate of own capital loan interest/interest-free.

Production value and production cost per 100 trees of forestry plant cultivation is the average of production value and production cost for the cultivation of forestry plants that were ready for logging and or had been logged during the last year per 100 trees.

Forestry plant farmer group is a group of people who manage forestry plants that aims to provide coordinating institution in managing the socio-economic activities or fostering an attitude of concern for rural development and the protection of the existence and preservation of forest, soil, and water surrounding society's life environment whether inside or outside forest area.

Badan Layanan Umum/ Kementerian Kehutanan adalah sebuah bentuk institusi penyelenggara layanan publik yang bertugas dalam penyediaan jasa kepada masyarakat. Dalam hal ini BLU yang dimaksud adalah yang terkait dengan Kementerian Kehutanan.

Public Service Board/ Ministry of Forestry is a form of public service institution in charge of the provision of services to the public. In this terms, the Public Service Board is related to the Ministry of Forestry.

<http://sumsel.bps.go.id>

ANALISIS

Menurut hasil SBK-2014, di antara kelima jenis tanaman kehutanan terpilih, sengon merupakan jenis usaha budidaya tanaman kehutanan dengan jumlah anggota rumah tangga yang paling banyak.

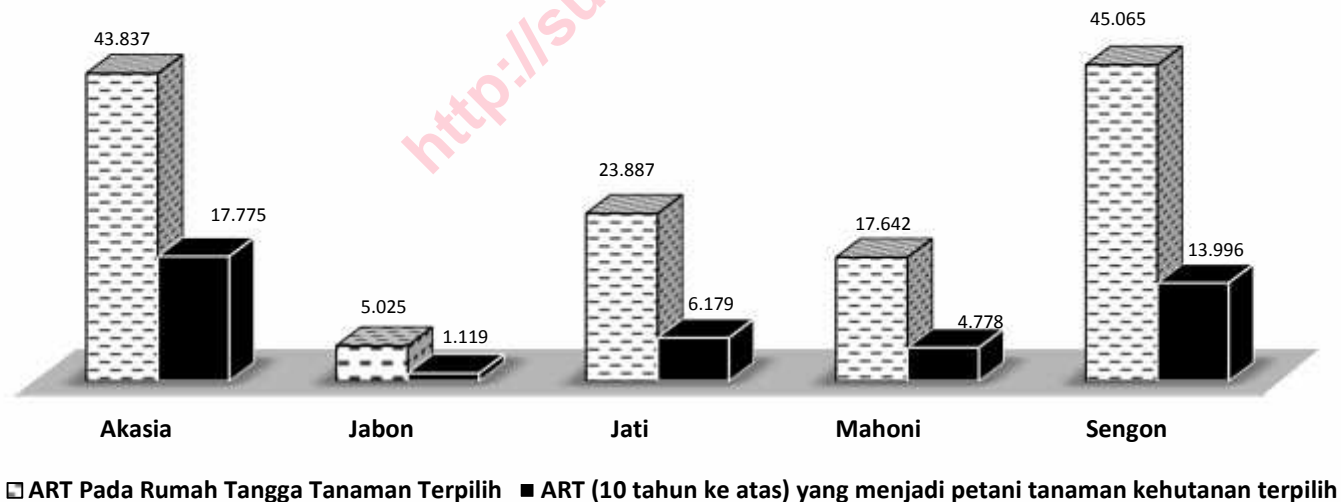
ANALYSIS

Based on result of Forestry Plant Cultivation Households Survey 2014, among five types of selected forestry plants, "sengon" is a type of forestry plant cultivation with the largest number of household members.

Grafik 1 / Chart 1.

Banyaknya Anggota Rumah Tangga (ART) dan Anggota Rumah Tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menjadi Petani Tanaman Kehutanan Terpilih Pada Saat Pencacahan menurut Jenis Tanaman, 2014

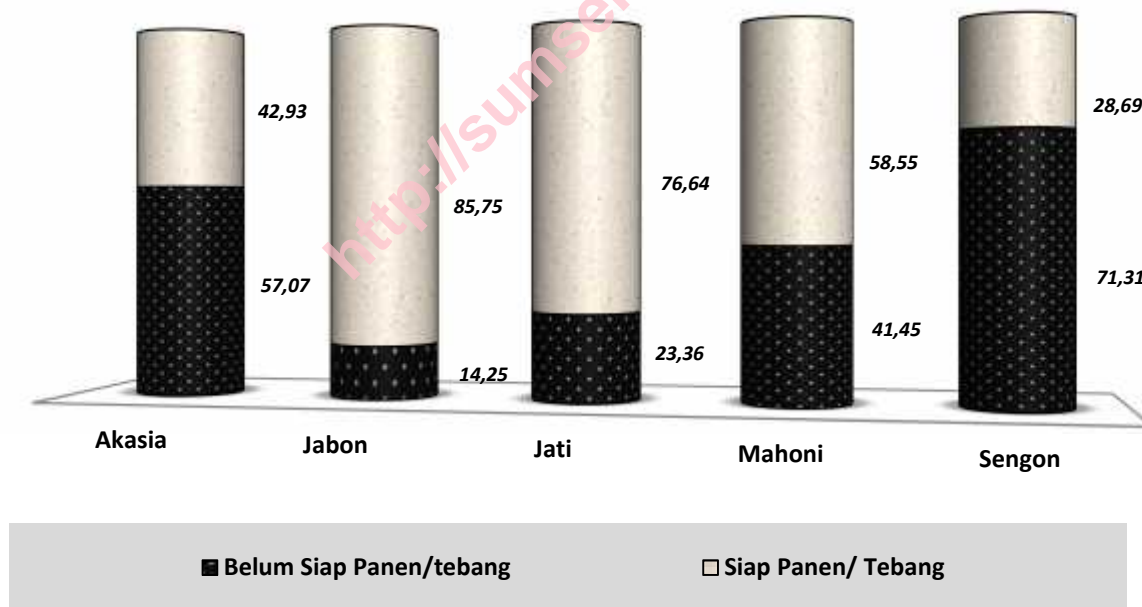
Number of Household Members, and the Household Members Aged 10 Years and Over Who Became Farmers of Selected Forestry Plants during the Enumeration by Plant Type, 2014



Terdapat 45.065 anggota rumah tangga dengan kisaran 31 persen atau sekitar 13.996 orang di antaranya adalah anggota rumah tangga yang sudah berumur 10 tahun ke atas yang menjadi petani tanaman sengon pada saat pencacahan SBK-2014 (Lihat Tabel 1 pada tabel lampiran).

There were 45,065 household members with which 31 percent of them or 13,996 people were the household members aged 10 years and over who became the sengon farmers during the enumeration (See Table 1 in Appendix).

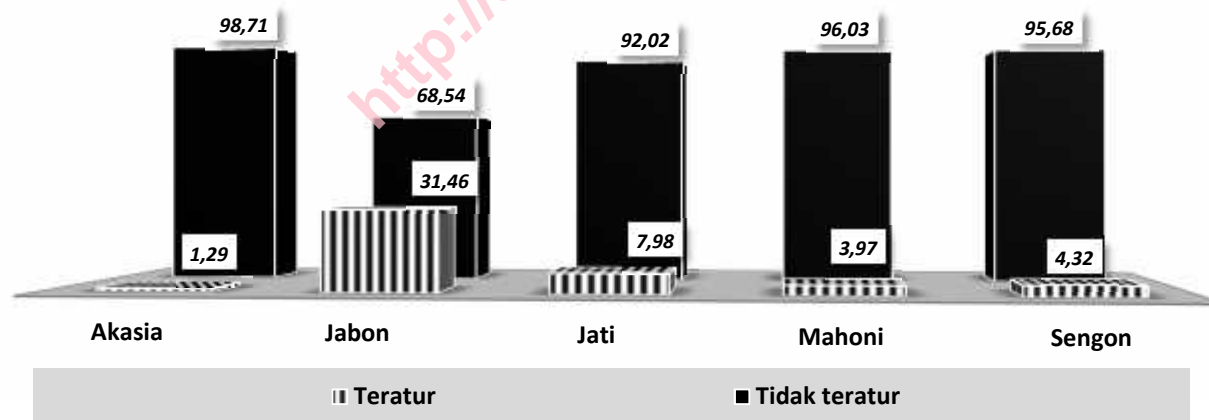
Grafik 2 / Chart 2.
Persentase Tanaman Kehutanan Terpilih yang dikuasai pada Saat Pencacahan menurut Jenis Tanaman dan Kondisi Tanaman, 2014
Percentage of Selected Forestry Plants Controlled during the Enumeration by Plant Type and Plant Condition, 2014



Sementara untuk kondisi tanaman, Jabon adalah tanaman dengan proporsi siap tebang paling banyak (85,75 persen) di antara tanaman kehutanan terpilih lainnya. Sedangkan sengon justru menempati posisi paling bawah dengan proporsi siap tebang hanya sekitar 28,69 persen dari jumlah tanaman yang dibudidayakan oleh rumah tangga sengon pada SBK-2014 (Lihat Tabel 7 pada lampiran).

In terms of plant condition, the Anthocephalus Cadamba was the plant with the largest proportion of ready for harvesting condition among other selected forestry plants (85.75 percent of total Anthocephalus Cadamba cultivation). Sengon had the smallest proportion for such condition by only 28.69 percent of total sengon cultivation in the SBK-2014 (See Table 7 in Appendix).

Grafik 3/ Chart 3.
Persentase Banyaknya Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Cara Penanaman Utama, 2014
Percentage of Number of Households of Selected Forestry Plants Cultivation during Last Year by Plant Type and Main Planting Method, 2014



Jika dilihat dari sistem penanaman, akasia, jabon, jati, mahoni dan sengon kebanyakan dibudidayakan secara tidak teratur. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia, sistem penanaman untuk tanaman kehutanan masih kebanyakan menggunakan cara tradisional (belum teratur). Terutama untuk jenis akasia dan mahoni yang hanya sebagian kecil saja (masing-masing 1,29 persen dan 3,97 persen) yang ditanam secara teratur (lihat Grafik 3).

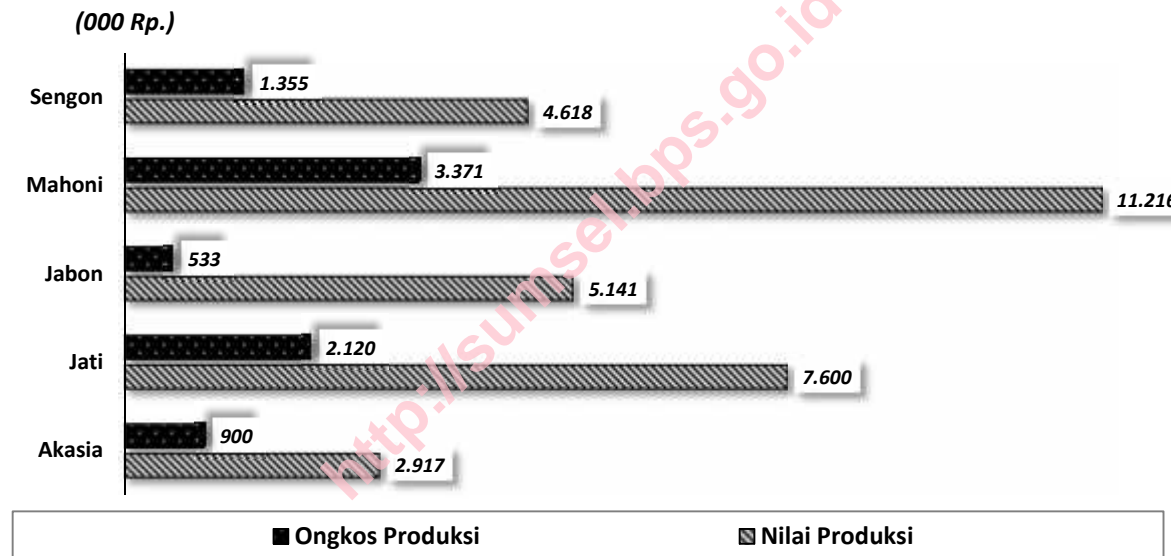
Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Tahun 2014 juga mencatat bahwa usaha budidaya tanaman mahoni memiliki nilai produksi dari tanaman siap panen dan atau ditebang selama setahun yang lalu per 100 pohon yang paling tinggi, yaitu sebesar Rp. 11.216.000. Kendati memiliki masa tunggu untuk siap panen/tebang yang cukup lama (kurang-lebih 15 tahun), namun permintaan akan produksi tanaman mahoni sangat tinggi terutama dari sektor industri. Sedangkan sengon dan akasia adalah dua jenis tanaman kehutanan dengan nilai produksi dari tanaman siap panen dan atau ditebang selama setahun yang lalu per 100 pohon yang paling rendah di antara jenis tanaman kehutanan terpilih pada SBK-2014 dengan masing-masing nilai sebesar Rp. 1.355.000 dan Rp. 2.917.000 (lihat Grafik 4).

In terms of planting system, all selected commodities are usually cultivated by irregular manner by the households. This fact indicates that the main planting system of forestry plants in Indonesia is still traditional. Particularly, this is proven by the slim percentage of the accacia and mahogany plants that are cultivated regularly, 1.29 per cent and 3.97 per cent respectively (see Chart 3).

The Forestry Plant Cultivation Household Survey 2014 (SBK-2014) also noted that the mahogany plant cultivation business have the highest production value of plants ready for harvesting and/or already harvested during last year per 100 trees, which amounted to Rp 11,216,000. Although the waiting period is long enough till the teaks are ready for harvesting/logging (approximately 15 years), but demand of teak production was very high, especially from the industrial sector. Whereas sengon and acacia are two types of forestry plants with the lowest production value of plants ready for harvesting and/or already harvested during last year per 100 trees among selected forestry plant types in this survey, by Rp.1,355,000 and Rp.2,917,000 respectively (see Chart 4).

Grafik 4/ Chart 4

Rata-rata Nilai dan Ongkos Produksi dari Tanaman Siap Tebang dan atau Ditebang Selama Setahun yang lalu per 100 pohon menurut Jenis Tanaman(000 Rp), 2014
Average of Production Value and Cost of the Forestry Plants Ready for Harvesting and/or Already Harvested Per 100 Trees during Last Year by Plant Type (000 Rp), 2014

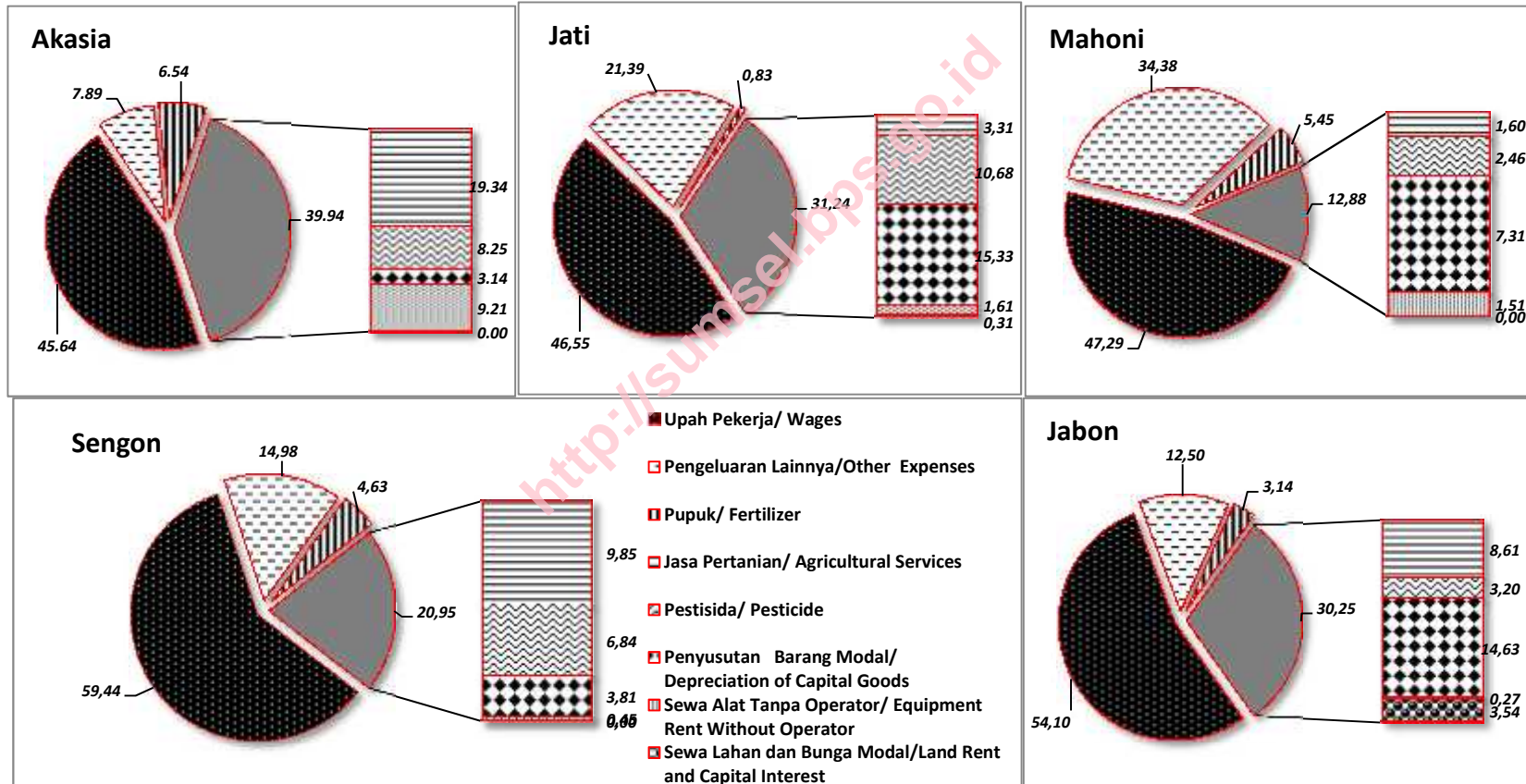


Dari segi ongkos produksi, yang memiliki proporsi terbesar terhadap output/nilai produksi adalah tanaman akasia. Dengan jumlah keseluruhan ongkos produksi dari tanaman yang siap panen dan atau ditebang selama setahun yang lalu per 100 pohon sebesar Rp 900.000 (sekitar 30,86 persen dari nilai produksi). Usaha budidaya akasia mengeluarkan biaya terbanyak untuk upah pekerja (sekitar 46 persen).

In terms of cost of production, the accacia had the largest proportion to the production output/value. Total cost of production of sengon plants ready for harvesting and/or already harvested during the last year per 100 trees was Rp 900,000 (approximately 30.86 percent of the value of production), sengon cultivation spent the most cost on the wages of workers (approximately 46 percent).

Grafik 5/Chart 5.

Persentase Ongkos Produksi per 100 Pohon Terhadap Total Pengeluaran Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan, 2014
 Percentage of Production Cost Per 100 Trees to Total Expenditure of the Forestry Plants Cultivation, 2014



Kondisi serupa juga terjadi pada jenis tanaman kehutanan sengon, jabon, jati dan mahoni dimana masing-masing proporsi jenis pengeluaran upah pekerjanya terhadap jumlah keseluruhan ongkos produksi per-tanaman kehutanan terpilih diatas empat puluh lima persen. (lihat tabel 14 pada lampiran)

Upah pekerja terdiri dari biaya pemeliharaan/penyiangan, pemupukan, pengendalian OPT dan pemanenan/penebangan. Dari Tabel 14 pada lampiran, dapat dilihat bahwa tanaman jati dan jabon memerlukan biaya pemeliharaan/penyiangan yang paling banyak proporsinya terhadap jumlah ongkos produksi, masing-masing sekitar 34 persen (jati) dan 48 persen (jabon). Sedangkan untuk jenis upah lainnya, nilainya tidak terlalu besar proporsinya karena hanya hanya dikeluarkan sesekali di awal (pemupukan), di tengah (pengendalian OPT) dan di akhir (pemanenan/penebangan) kegiatan usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih tersebut.

Jenis pengeluaran terbesar lainnya secara umum berasal dari biaya pengadaan/pembelian pupuk dan pengeluaran lainnya (seperti: pengangkutan, PPh, PBB, Pajak Bermotor, PNBP, dll). Sedangkan pengeluaran terkecil rata-rata berasal dari biaya sewa alat tanpa operator. Khusus untuk tanaman sengon sendiri tidak terdapat biaya sewa alat tanpa operator dalam komponen ongkos produksi (lihat gambar 5)

Similar condition also occurred in sengon, jabon, teak and mahogany wherein each proportion of type of expenditure on labor wages to overall production cost per plant of selected forestry plants were above forty five percent. (See table 14 in appendix)

Wages of workers consist of maintenance/weeding, fertilizing, pest controlling, and harvesting/logging cost. Based on the Table 14 in appendix, the forestry plants such as teak and Anthocephalus Cadamba require the most cost on the maintaining /weeding by 34 percent and 48 percent respectively when compared to total production cost. Meanwhile, for other types of expenditure, the proportion is relatively small as they are paid for one time service such as fertilizing in initial stage, pest controlling in the midst, and harvesting in the final stage of selected forestry plant cultivation.

The other large expenditures are cost for producing/buying fertilizer, and other operating costs such as transportation, income tax, land and building tax, vehicle tax, non-tax state revenue, etc. Meanwhile the lowest average expenditure is cost on equipment rent without operator. Especially for the sengon plant, there is no cost on the equipment rent without operator in the components of production cost. (see Chart 5)

<http://sumsel.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL
Appendix Of Table

<http://sumsel.bps.go.id>

<http://sumsel.bps.go.id>

Tabel

Banyaknya Anggota Rumah Tangga (ART), dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menjadi Petani Tanaman Kehutanan Terpilih Pada Saat Pencacahan menurut Jenis Tanaman, 2014

Table

1

Number of Household Members, and the Household Members Aged 10 Years and Over Who Became Farmers of Selected Forestry Plants during the Enumeration by Plant Type, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	ART Pada Rumah Tangga Tanaman Terpilih Household Member in Selected Forestry Plants Household	ART (10 tahun ke atas) yang Menjadi Petani Tanaman Kehutanan Terpilih Household Member (10 Years and Over) Who Became Farmers of Selected Forestry Plants
(1)	(2)	(3)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	43.837	17.775
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	5.025	1.119
3. Jati/ <i>Teak</i>	23.887	6.179
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	17.642	4.778
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	45.065	13.996

Tabel 2 Persentase Petani Utama Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Kelamin, 2014
Table Percentage of Main Farmers of Selected Forestry Plants by Plant Type and Sex, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	93,99	6,01	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	96,83	3,17	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	97,14	2,86	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	91,50	8,50	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	93,50	6,50	100,00

Tabel 3 **Persentase Petani Utama Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Kelompok Umur, 2014**
Table 3 **Percentage of Main Farmers of Selected Forestry Plants by Plant Type and Age Group, 2014**

Jenis Tanaman Plant Type	Kelompok Umur Age Group							
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,00	0,08	0,30	4,88	5,81	10,27	16,46	62,20
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,00	0,00	5,17	5,71	11,51	8,25	69,36
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,00	0,00	0,00	1,19	5,54	12,02	17,57	63,68
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00	0,20	2,81	10,55	14,91	21,33	50,21
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	0,00	0,93	3,91	8,01	15,64	16,52	54,99

Tabel

4

Persentase Petani Utama Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014

Table

Percentage of Main Farmers of Selected Forestry Plants by Plant Type and Educational Attainment, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki Educational Attainment							
	Tidakbelum tamat SD Not Have Not Graduated Elementary School	Tamat SD/ sederajat Graduated Elementary School equivalent	Tamat SLTP/ sederajat Graduated Junior High School equivalent	Tamat SLTA/ sederajat Graduated Senior High School equivalent	Tamat D1/D2 Graduated D1/D2	Tamat AkademiD3 Graduated Academy/ D3	Tamat D4/S1 Graduated D4/S1	Tamat S2/S3 Graduated master/ doctoral degree
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	16,65	53,33	24,92	3,44	0,21	0,00	1,18	0,27
2. Jabon/ <i>Anthocephalus</i> <i>Cadamba</i>	8,88	49,50	37,53	4,08	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	9,88	66,20	15,56	6,50	1,18	0,15	0,54	0,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	14,51	50,12	31,25	2,57	0,00	0,00	1,35	0,20
5. Sengon/ <i>Albazia</i> <i>Falcataria</i>	20,44	53,13	18,81	5,97	0,21	0,03	1,42	0,00

Tabel

5

Table

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Status Penguasaan Lahan (m²), 2014
Average Area of Land Controlled by Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Land Tenure Status (m²), 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Status Penguasaan Lahan (m ²) / Land Tenure Status (m ²)			
	Lahan milik sendiri Self-owned land	Lahan yang berasal dari pihak lain Land Provided by Other Parties	Lahan yang berada di pihak lain Land Owned by Other Parties	Lahan yang dikuasai Controlled Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	23.285,58	1.490,99	0,00	24.776,57
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	24.030,27	3.943,58	103,35	27.870,49
3. Jati/ <i>Teak</i>	18.348,92	358,32	386,42	18.320,82
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	17.211,40	917,41	2,35	18.126,46
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	21.621,84	1.862,20	125,61	23.358,42

Tabel

6

Rata-rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Lahan (m²), 2014

Table

Average Area of Land Controlled by Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Land Type (m²), 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Lahan pertanian Agricultural Land		Lahan bukan pertanian Non-agricultural land	Lahan yang dikuasai Controlled Land
	Lahan sawah Paddy field	Lahan bukan sawah Non-paddy field		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	13.504,55	9.573,44	1.698,59	24.776,57
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	6.940,30	19.807,46	1.122,73	27.870,49
3. Jati/ <i>Teak</i>	657,94	17.179,76	483,11	18.320,82
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	235,13	17.026,18	865,15	18.126,46
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	8.284,35	13.620,67	1.453,40	23.358,42

Tabel 7 **Persentase Tanaman Kehutanan Terpilih yang dikuasai pada Saat Pencacahan menurut Jenis Tanaman dan Kondisi Tanaman, 2014**
 Table **Percentage of Selected Forestry Plants Controlled during Enumeration by Plant Type and Plant Condition, 2014**

Jenis Tanaman Plant Type	Kondisi Tanaman/ Plant Condition		Jumlah Total
	Belum Siap Panen/tebang Not ready for harvesting/logging	Siap PanenTebang Ready for harvesting/logging	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	57,07	42,93	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	14,25	85,75	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	23,36	76,64	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	41,45	58,55	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	71,31	28,69	100,00

Tabel

8

Table

Persentase Banyaknya Tanaman Kehutanan Terpilih yang dikuasai pada Saat Pencacahan menurut Jenis Tanaman dan Kelompok Umur Tanaman, 2014

Percentage of Number of Selected Forestry Plants Controlled during Enumeration by Plant Type and Group of Plant Age, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Kelompok Umur Tanaman (Tahun) Group of Plant Age (Year)			Jumlah Total
	< 3	3 - 8	> 8	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	44,06	50,06	5,88	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	14,25	85,75	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	6,06	42,24	51,69	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	21,38	48,85	29,77	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	45,72	50,66	3,62	100,00

Tabel 9 **Persentase Banyaknya Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Cara Penanaman Utama, 2014**
Table **Percentage of Number of Households of Selected Forestry Plants Cultivation during Last Year by Plant Type and Main Planting Method, 2014**

Jenis Tanaman Plant Type	Cara Penanaman Planting Method		
	Teratur Regular	Tidak teratur Irregular	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	1,29	98,71	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	31,46	68,54	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	7,98	92,02	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	3,97	96,03	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	4,32	95,68	100,00

Tabel 10 **Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Sistem Penanaman Utama, 2014**
 Table 10 **Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation during Last Year by Plant Type and Main Planting System, 2014**

Jenis Tanaman Plant Type	Sistem Penanaman Utama/ Main Planting System				Jumlah Total
	Tunggal Monoculture	Tanaman Sela Intercropping	Campuran Polyculture	Terpencar Scattered	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,96	0,27	20,30	78,47	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	27,11	5,71	7,16	60,02	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	2,55	4,59	7,63	85,24	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	1,96	1,22	1,39	95,42	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	1,75	2,18	2,82	93,26	100,00

Tabel

11

Table

Rata-rata Luas Lahan yang Digunakan untuk Budidaya Tanaman Kehutanan dan Tanaman Kehutanan Terpilih Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Persentase Luas Lahan yang Digunakan untuk Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih terhadap Luas Lahan Tanaman Kehutanan (m²), 2014

Average Area of Land Used For Cultivation of Forestry Plants and Selected Forestry Plants during Last Year by Plant Type and Percentage of Land Area Used for Selected Forestry Plants Cultivation to Land Area of Forestry Plants (m²), 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Tanaman Kehutanan Forestry Plants	Tanaman Kehutanan Terpilih Selected Forestry Plants	Persentase Luas Lahan Tanaman Kehutanan Terpilih terhadap Luas Lahan Tanaman Kehutanan / Percentage of Land Area of Selected Forestry Plants to Land Area of Forestry Plant
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	395,98	336,61	85,01
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	1.413,81	1.237,65	87,54
3. Jati/ <i>Teak</i>	1.185,76	754,91	63,66
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	153,72	115,01	74,82
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	458,94	423,22	92,22

Tabel

12

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Golongan Luas Lahan Tanaman Kehutanan Terpilih yang Diusahakan (Ha), 2014
 Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation during Last Year by Plant Type and Group of Land Area for Selected Forestry Plants Cultivation (Ha), 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Golongan Luas lahan untuk tanaman kehutanan terpilih (Ha) Group of Land Area For Selected Forestry Plants (Ha)					
	< 0,50	0,50 - 0,99	1,00 - 1,99	2,00 - 2,99	3,00 - 4,49	4,50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	97,96	1,35	0,70	0,00	0,00	0,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	89,85	5,35	2,63	2,18	0,00	0,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	93,79	2,35	2,69	0,78	0,38	0,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	99,48	0,00	0,52	0,00	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	98,13	0,28	0,80	0,40	0,40	0,00

Tabel

13

Table

Rata-rata Nilai Perkiraan tanaman siap panen/tebang pada saat pencacahan, Nilai Tanaman yang Dipanen/Ditebang, dan Perubahan Nilai Produksi per Pohon selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman (000 Rp), 2014
Average Value of Estimation of Plants Ready for Harvesting/Logging during Enumeration, Value of Harvested Plants and Change in Production Value per Tree during Last Year by Plant Type (000 Rp), 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Rata-Rata Nilai Perkiraan Per Pohon Tanaman Siap Panen/Tebang Pada Saat Pencacahan Average Value of Estimation per Tree of the Plants Ready For Harvesting/ Logging during Enumeration	Rata-Rata Nilai Per Pohon Tanaman Dipanen/Ditebang Selama Setahun Yang Lalu Average value per Tree of the Harvested Plants during Last Year	Rata-Rata Perubahan Nilai Produksi Average of Change in Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	169,63	141,60	29,17
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	261,75	139,54	51,41
3. Jati/ <i>Teak</i>	357,55	287,20	76,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	560,67	321,87	112,16
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	191,04	237,75	46,18

Tabel

14

Table

Rata-rata Nilai Produksi dan Pengeluaran dari Tanaman Siap Tebang dan atau Ditebang Selama Setahun yang lalu per 100 pohon menurut Jenis Tanaman (000 Rp), 2014

Average of Production Value and Expenditure of Plants Ready for Logging and/or Logged during Last Year per 100 Trees by Plant Type (000 Rp), 2014

Uraian Description	Akasia Acacia	% Biaya % Cost	“Jabon”	% Biaya % Cost	Jati Teak	% Biaya % Cost	Mahoni Mahogany	% Biaya % Cost	“Sengon”	% Biaya % Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A. Produksi/ Production	2.916,88		7.599,90		5.141,07		11.216,29		4.617,82	
B. Ongkos Produksi Production Cost	900,25	100,00	2.120,49	100,00	533,47	100,00	3.370,73	100,00	1.355,09	100,00
1. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	58,85	6,54	17,56	0,83	16,78	3,14	183,61	5,45	62,72	4,63
2. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	74,27	8,25	226,46	10,68	17,08	3,20	82,86	2,46	92,73	6,84
3. Upah Pekerja/ <i>Wages</i>	410,84	45,64	987,00	46,55	288,62	54,10	1.593,94	47,29	805,43	59,44
a. Pemeliharaan/ <i>Penyiangan Maintenance/ Weeding</i>	202,95	22,54	712,86	33,62	255,36	47,87	845,55	25,09	506,92	37,41
b. Pemupukan/ <i>Fertilization</i>	31,91	3,54	10,88	0,51	16,44	3,08	142,49	4,23	33,92	2,50
c. Pengendalian OPT/ <i>Pest Control</i>	55,90	6,21	170,07	8,02	15,73	2,95	68,52	2,03	40,87	3,02
d. Pemanenan/ <i>Penebangan Harvesting / Logging</i>	120,08	13,34	93,19	4,39	1,08	0,20	537,38	15,94	223,73	16,51
4. Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>	174,12	19,34	70,09	3,31	45,94	8,61	54,04	1,60	133,49	9,85
5. Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods</i>	28,26	3,14	325,06	15,33	78,03	14,63	246,53	7,31	51,66	3,81
6. Sewa Alat Tanpa Operator <i>Equipment Rent Without Operator</i>	82,89	9,21	34,13	1,61	1,45	0,27	50,88	1,51	6,09	0,45
7. Sewa Lahan dan Bunga Modal <i>Land Rent and Capital Interest</i>	0,00	0,00	6,53	0,31	18,88	3,54	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Pengeluaran Lainnya <i>Other Expenses</i>	71,01	7,89	453,66	21,39	66,69	12,50	1.158,87	34,38	202,96	14,98

Tabel

15

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan/ Penebangan menurut Jenis Tanaman Selama Setahun Yang Lalu, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting/ Logging by Plant Type during Last Year, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Melakukan pemanenan/penebangan Households Who Did Harvesting Logging	Tidak Melakukan pemanenan/penebangan Households Who Did Not Do Harvestin/ Logging	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	57,99	42,01	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	11,88	88,12	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	18,55	81,45	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	22,60	77,40	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	36,30	63,70	100,00

Tabel

16

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Cara Pemanenan/Penebangan, 2014
Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting during Last Year by Plant Type and Harvesting /Logging Method, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Cara Pemanenan/ Harvesting Method		
	Dipanen Sendiri Harvested by the households themselves or by their workers	Diijonkan Sold long before the harvest	Ditebaskan Sold right before the harvest
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	74,11	2,34	24,62
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	33,59	0,00	66,41
3. Jati/ <i>Teak</i>	25,18	1,32	73,50
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	100,00	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	71,16	0,00	31,05

Tabel

17

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan/ Penebangan Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Cara Pemanenan/Penebangan, 2014
Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting /Logging during Last Year by Plant Type and Harvesting/ Logging Method, 2014

Cara PemanenanPenebangan Harvesting Logging Method	Jenis Tanaman Plant Type				
	Akasia Acacia	Jabon/ Anthocephalus Cadamba	Jati Teak	Mahoni Mahogany	Sengon/Albazia Falcataria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dipanen Sendiri/ <i>Harvested by the households themselves or by their workers</i>	73,05	33,59	25,18	100,00	68,95
2. Dijonkan/ <i>Sold long before the harvest</i>	2,34	0,00	1,32	0,00	0,00
3. Ditebaskan/ <i>Sold right before the harvest</i>	23,55	66,41	73,50	0,00	28,84
4. Dipanen Sendiri dan Dijonkan/ <i>Harvested by the households themselves or by their workers and sold long before the harvest</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Dipanen Sendiri dan Ditebaskan/ <i>Harvested by the households themselves or by their workers and sold right before the harvest</i>	1,07	0,00	0,00	0,00	2,21
6. Dijonkan dan Ditebaskan/ <i>Sold long before the harvest and sold right before the harvest</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Dipanen Sendiri, dan Dijonkan, dan Ditebaskan/ <i>Harvested by the households themselves or by their workers, sold long before the harvest, and sold right before the harvest</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel

18

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan/Penebangan Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Golongan Rata-Rata Umur Tanaman Saat Dipanen/Ditebang, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting/ Logging by Themselves during Last Year by Plant Type and Group of Average Age of Plants When Harvested, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Golongan Rata-Rata Umur Tanaman (Tahun) Group of Average Age of Plants (Year)			Jumlah Total
	< 3	3 - 8	> 8	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,00	99,18	0,82	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	100,00	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,00	9,44	90,56	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	60,85	39,15	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	78,67	21,33	100,00

Tabel

19

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Melakukan Pemanenan/ penebangan Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Rata-rata Diameter Tanaman Saat Dipanen/Ditebang, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting /Logging by Themselves during Last Year by Plant Type and Average Diameter of Plant When Harvested, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Rata-rata Diameter Tanaman (cm) Average Diameter of Plant (cm)				Jumlah Total
	<10	10 - 19	20 - 29	30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,00	0,00	76,31	23,69	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,00	0,00	13,29	86,71	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00	19,58	80,42	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	0,00	30,93	69,07	100,00

Tabel

20

Table

Volume dan Nilai Produksi Utama serta Nilai Produksi Ikutan Tanaman Kehutanan Terpilih yang Dipanen/Ditebang Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman , 2014

Volume and Value of Main Production, and Value of Sideline Production of Selected Forestry Plants Harvested by the Owners Themselves during Last Year by Plant Type, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Produksi Utama Main Production			Nilai Produksi Ikutan Value of Sideline Production (000 Rp)
	Satuan Unit	Volume Volume	Nilai / Value (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	pohon <i>trees</i>	33.703	4.996.785	916.614
	m ³	24.869	6.808.689	
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	pohon <i>trees</i>	1.812	1.303.600	240.090
	m ³	479	624.375	
3. Jati/ <i>Teak</i>	pohon <i>trees</i>	520	71.900	3.320
	m ³	0	0	
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	pohon <i>trees</i>	1.233	704.100	238.050
	m ³	7.811	2.206.900	
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	pohon <i>trees</i>	15.848	4.825.845	85.000
	m ³	34.403	8.803.150	

Tabel

Table

21

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Yang Melakukan Pemanenan/Penebangan Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Pelaku Pemanenan/Penebangan, 2014
Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting/ Logging by Themselves during Last Year by Plant Type and Harvester/ Logger, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Pelaku Pemanenan/Penebangan Harvester/ Logger			
	Petani dan Keluarganya Farmers and Their Families	Buruh Labors	Pemborong Contractors	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	41,56	11,74	14,32	32,37
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	34,09	59,09	6,82
3. Jati/ <i>Teak</i>	21,68	41,61	29,37	7,34
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	2,70	75,51	0,87	20,93
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	27,15	37,25	19,32	16,28

Tabel

22

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih Yang Melakukan Pemanenan/Penebangan Sendiri Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Alat Panen/Tebang Utama, 2014
Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Did Harvesting/Logging by Themselves during Last Year by Plant Type and Main Equipment of Harvesting /Logging, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Alat Panen/Tebang Equipment of Harvesting /Logging				
	Gergaji Chainsaw	Kampak Axe	Parang Machete	Sabit Sickle	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	87,82	11,32	0,00	0,00	0,86
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	95,85	4,15	0,00	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	96,59	1,17	1,07	0,00	1,17

Tabel

23

Table

Persentase Jumlah dan Nilai Tanaman Kehutanan Terpilih yang Dijonkan Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman, 2014

Percentage of Number and Value of Selected Forestry Plants Sold Long Before the Harvest during Last Year by Plant Type, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Jumlah Tanaman (Pohon/ Batang) Number of Plant (Tree/ Trunk)	Nilai Tanaman Value of Plant (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	46,91	33,04
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	1,43	0,50
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	0,00

Tabel

24

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mengijonkan Tanaman Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Kelompok Umur Tanaman Saat Diijonkan, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Sold the Plants Long Before the Harvest during Last Year by Plant Type and Group of Plant Age When Sold, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Kelompok Umur Tanaman (Tahun) Group of Plant Age (Year)			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,00	0,00	100,00	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel

25

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mengijonkan Tanaman Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Rata-rata Diameter Tanaman Saat Dijonkan, 2014
Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Sold the Plants Long Before the Harvest during Last Year by Plant Type and Average Plant Diameter When Sold, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Rata-rata Diameter Tanaman (cm) Average Plant Diameter (cm)			Jumlah Total
	5 -10	11 - 15	16 - 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	9,49	19,62	70,89	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,00	0,00	100,00	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel

26

Persentase Jumlah dan Nilai Tanaman Kehutanan Terpilih yang Ditebaskan Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman, 2014

Table

Percentage of Number and Value of Selected Forestry Plants Sold Right Before the Harvest During Last Year by Plant Type, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Jumlah Tanaman (Pohon/ Batang) Number of Plant (Tree/ Trunk)	Nilai Tanaman Value of Plant (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	19,56	19,24
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	87,08	87,20
3. Jati/ <i>Teak</i>	84,02	56,87
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	25,42	14,92

Tabel

27

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Menebaskan Tanaman Selama Setahun yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Kelompok Umur Tanaman Saat Ditebaskan, 2014

Table

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Sold the Plants Right Before the Harvest during Last Year by Plant Type and Group of Plant Age When Sold, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Kelompok Umur Tanaman (Tahun) Group of Plant Age (Year)			Jumlah Total
	3 - 5	6 - 10	> 10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	47,26	45,82	6,92	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	34,48	65,52	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	5,39	17,96	76,65	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	53,56	37,47	8,97	100,00

Tabel

28

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Menebaskan Tanaman Selama Setahun Yang Lalu menurut Jenis Tanaman dan Rata-rata Diameter Tanaman Saat Ditebaskan, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plant Who Sold the Plants Right Before the Harvest during Last Year By Plant Type and Average Diameter of Plant When Sold, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Rata-rata Diameter Tanaman (cm) Average Diameter of Plant (cm)					Jumlah Total
	10 - 20	21 - 30	31 - 40	41 - 70	>70	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	20,63	65,30	14,07	0,00	0,00	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	47,13	52,87	0,00	0,00	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	5,39	3,23	4,91	86,47	0,00	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	7,89	64,60	12,64	14,87	0,00	100,00

Tabel 29
Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Sumber Perolehan Modal Terbesar, 2014
Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and The Largest Capital Source, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Sumber Perolehan Modal Terbesar The Largest Capital Source									Jumlah Total
	Modal Sendiri Owner's Equity	Pinjaman Koperasi Cooperative Loan	Pinjaman Kelompok Tani Farmer Group Loan	Badan Layanan Umum (BLU) Public Service Board	Pinjaman Bank Bank Loan	Dibantu/ Pinjam dari Perusahaan/ Loan of Enterprise	Pemerintah Government	Perorangan Individual	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	99,39	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	98,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,45	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	99,39	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00

Tabel

30

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman, Keanggotaan Koperasi dan Keanggotaan Kelompok Tani Tanaman Kehutanan, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type, Cooperative Membership, and Forestry Plant Farmer Group Membership, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Keanggotaan Koperasi Cooperative Membership			Keanggotaan Kelompok Tani Tanaman Kehutanan Forestry Plant Farmers Group Membership		
	Anggota Member	Bukan Anggota Non Member	Jumlah Total	Anggota Member	Bukan Anggota Non Member	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	2,09	97,91	100,00	2,97	97,03	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	2,90	97,10	100,00	0,00	100,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	1,45	98,55	100,00	0,15	99,85	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	1,15	98,85	100,00	2,53	97,47	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,81	99,19	100,00	0,00	100,00	100,00

Tabel

31

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Pelayanan Koperasi Selama Setahun Yang Lalu, 2014

Table

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Cooperative Service during Last Year, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Pernah Mendapat Pelayanan Koperasi Ever Got Cooperative Service			Tidak Pernah Mendapat Pelayanan Koperasi untuk usaha Pertanian Never Got Cooperative Service
	Untuk Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih For Selected Forestry Plants Cultivation Business	Untuk Usaha Pertanian Selain Tanaman Kehutanan Terpilih For Agricultural Business Except Selected Forestry Plants	Untuk Seluruh Usaha Pertanian For All Agricultural Business	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,00	23,84	0,00	76,16
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,00	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,07	3,40	0,08	96,46
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	3,14	0,00	96,86
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	4,59	0,00	95,41

Tabel

32

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mendapat Pelayanan dari Koperasi Untuk Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Pelayanan Koperasi Selama Setahun yang Lalu, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Got Cooperative Service for Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Type of Cooperative Service during Last Year, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Jenis Pelayanan Koperasi Type of Cooperative Service				
	Kredit Uang Cash Loans	Pengadaan Sarana Produksi Provision of Production Means	Pengolahan Hasil Processing of Products	Penjualan Hasil Selling of Products	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,08	0,00	0,07	0,15	0,08
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel

33

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman, Keanggotaan Kelompok Tani Tanaman Kehutanan (KTH), dan Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Tanaman Kehutanan Pada Saat Pencacahan, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type, Membership of Forestry Plant Farmer Group and Main Reason of Not being a Member of Forestry Plant Farmer Group during the Enumeration, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Menjadi Anggota KTH Being a Member of Forestry Plant Farmer Group	Tidak Menjadi Anggota KTH Not being a Member of Forestry Plant Farmer Group				Jumlah Total
		Belum Ada KTH Forestry Farmer Group was Unavailable	Belum Berminat Not Interested	Pelayanan KTH Tidak Memuaskan Disappointing Services of Forestry Farmer Group	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	2,97	90,82	2,97	0,00	3,24	97,03
2. Jabon/ <i>Anthocephalus</i> <i>Cadamba</i>	0,00	86,31	0,00	1,45	12,24	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,15	86,30	5,80	0,00	7,76	99,85
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	2,53	81,72	15,49	0,00	0,26	97,47
5. Sengon/ <i>Albazia</i> <i>Falcataria</i>	0,00	81,62	7,49	0,00	10,89	100,00

Tabel

34

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mendapat Pelayanan dari Kelompok Tani Tanaman Kehutanan (KTH) menurut Jenis Tanaman dan Jenis Pelayanan Selama Setahun yang Lalu, 2014
Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Got Forestry Plant Farmer Group Service by Plant Type and Service Type during Last Year, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Pernah Mendapat Pelayanan KTH Ever Got Forestry Plant Farmer Group Service			Tidak Pernah Mendapat Pelayanan KTH untuk usaha Pertanian Never Got Forestry Plant Farmer Group Service
	Untuk Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih For Selected Forestry Plants Cultivation	Untuk Usaha Pertanian Selain Tanaman Kehutanan Terpilih For Agricultural Business Except Selected Forestry Plants	Untuk Seluruh Usaha Pertanian For All Agricultural Business	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,00	20,49	1,26	78,25
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,18	0,00	99,82
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,00	25,47	0,00	74,53
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	2,53	2,14	95,34
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	1,55	0,00	98,45

Tabel

35

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih yang Mendapat Pelayanan dari Kelompok Tani Tanaman Kehutanan (KTH) untuk Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Pelayanan Selama Setahun yang Lalu, 2014
 Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation Who Got Forestry Plant Farmer Group Service for Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Service Type during Last Year, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Jenis Pelayanan Kelompok Tani Tanaman Kehutanan (KTH) Type of Forestry Plant Farmer Group Service				
	Kredit Uang Cash Loans	Pengadaan Sarana Produksi Provision of Production Means	Pengolahan Hasil Processing of Products	Penjualan Hasil Selling of Products	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	1,26
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	2,14
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel

36

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014

Table

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Dwelling Ownership Status, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Dwelling Ownership Status				Jumlah Total
	Milik Sendiri Self-owned	Sewa/Kontrak Rent	Bebas Sewa Rent-free	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	99,06	0,00	0,94	0,00	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	89,85	4,17	5,98	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	97,14	0,85	2,01	0,00	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	97,76	0,44	1,81	0,00	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	96,50	0,28	3,22	0,00	100,00

Tabel

Table

37

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Yang Terluas, 2014
Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Main Type of Floor Material of the Dwelling Unit, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Jenis Lantai Terluas Main Type of Floor Material of Dwelling Unit						Jumlah Total
	Keramik/Marmer /Granit Ceramics/ Marble/ Granite	Ubin/Tegel/ Teraso Tile	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Kayu/Papan Wood/ Lumber	Bambu Bamboo	Tanah/ Lainnya Earth Floor/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	11,61	5,34	50,77	7,91	0,44	23,93	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	15,96	0,00	22,67	57,21	0,00	4,17	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	3,82	0,31	41,36	47,88	1,42	5,21	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	6,52	1,74	24,84	40,27	5,69	20,94	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	10,34	2,61	42,41	23,42	2,36	18,86	100,00

Tabel

38

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Golongan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Floor Area of the Dwelling Unit, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Golongan Luas Lantai Tempat Tinggal Floor Area of Dwelling Unit					Jumlah Total
	10 - 50	51 - 100	101 - 150	151 - 200	>200	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	41,24	54,91	3,35	0,00	0,00	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	56,21	19,49	24,30	0,00	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	51,14	46,83	2,02	0,00	0,00	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	67,38	30,46	2,16	0,00	0,00	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	54,75	43,93	1,04	0,28	0,00	100,00

Tabel 39 **Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Sumber Penerangan Utama, 2014**
Table **Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Source of Primary Lighting, 2014**

Jenis Tanaman Plant Type	Sumber Penerangan Utama Source of Primary Lighting			Jumlah Total Listrik PLN State Electricity
	Listrik PLN State Electricity	Listrik Non PLN Private Generated Electricity	Bukan Listrik Non-Electricity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	70,82	26,51	2,67	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	82,77	2,09	15,14	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	62,69	13,46	23,86	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	39,86	50,71	9,44	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	54,25	32,08	13,66	100,00

Tabel

40

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak Yang Utama, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Source of Primary Cooking Fuel, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Jenis Bahan Bakar Utama Source of Primary Cooking Fuel						Jumlah Total
	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Minyak Tanah Kerosene	Arang Charcoal	Kayu Bakar Firewood	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	0,61	45,75	0,21	0,00	53,12	0,32	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	0,36	57,75	1,36	1,45	39,08	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	0,85	23,32	0,69	0,00	75,15	0,00	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	1,96	17,54	0,00	0,00	80,50	0,00	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	1,21	47,00	0,00	0,27	51,46	0,07	100,00

Tabel

41

Table

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Sumber Air Minum Yang Utama, 2014

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Source of Primary Drinking Water, 2014

Jenis Tanaman Plant Type	Sumber Air minum yang Utama Source of Primary Drinking Water								Jumlah Total
	Air Dalam Kemasan/ Isi Ulang Packaged/ Refilled Water	Leding (meteran/ eceran) Pipe (metered/ retailed)	Pompa/ Sumur Bor Pump/ Artesian Well	Sumur Well	Mata Air Spring	Air Sungai River	Air Hujan Rainater	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	6,53	2,17	0,51	5,85	0,82	4,30	79,81	0,00	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus</i> <i>Cadamba</i>	4,17	12,51	35,54	44,15	0,00	0,00	3,63	0,00	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	1,67	0,28	1,57	60,58	16,04	19,87	0,00	0,00	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	0,00	1,81	4,86	35,43	52,36	5,53	0,00	0,00	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia</i> <i>Falcataria</i>	5,01	0,20	4,42	31,40	17,77	1,87	39,32	0,00	100,00

Tabel

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Terpilih menurut Jenis Tanaman dan Fasilitas Buang Air Besar Yang Utama, 2014

42

Percentage of Households of Selected Forestry Plants Cultivation by Plant Type and Primary Defecation Facility, 2014

Table

Jenis Tanaman Plant Type	Jenis Fasilitas Buang Air Besar yang Utama Type of Primary Defecation Facility				Jumlah Total
	Jamban Sendiri Private Toilet	Jamban Bersama Shared Toilet	Jamban Umum Public Toilet	Tidak Ada No Toilet	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Akasia/ <i>Acacia</i>	85,54	3,12	0,39	10,95	100,00
2. Jabon/ <i>Anthocephalus Cadamba</i>	60,20	0,91	7,80	31,10	100,00
3. Jati/ <i>Teak</i>	54,25	2,14	1,09	42,52	100,00
4. Mahoni/ <i>Mahogany</i>	28,98	0,94	0,44	69,64	100,00
5. Sengon/ <i>Albazia Falcataria</i>	62,37	2,66	0,68	34,29	100,00

LAMPIRAN SAMPLING ERROR
Appendix Of Sampling error

<http://sumsel.kp.go.id>

<http://sumsel.bps.go.id>

Sampling Error Variabel-Variabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Tanaman Akasia Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Sampling Error of Cost Structure Variables of Acacia Plant Cultivation Sumatera Selatan Province, 2014

Variabel Variable	Nama Variabel Name of Variable	Mean	Linear Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Deft	Obs	Size
					Lower	Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
r613	Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	58,85	22,76	38,68	14,23	103,47	3,08	1,76	315	315
r614	Pestisida/ <i>Pesticide</i>	74,27	18,59	25,03	37,83	110,70	2,72	1,65	315	315
r617a	Upah pekerja pemeliharaan/penyiangan <i>Maintenance/ Weeding Labor Wages</i>	202,95	47,17	23,24	110,50	295,41	4,15	2,04	315	315
r617b	Upah pemupukan/ <i>Fertilization Wages</i>	31,91	12,98	40,69	6,46	57,35	3,15	1,77	315	315
r617c	Upah pengendalian OPT/ <i>Pest Control Wage</i>	55,90	17,85	31,92	20,92	90,88	5,47	2,34	315	315
r617d	Upah pemanenan/penebangan <i>Harvesting/ Logging Wage</i>	120,08	35,41	29,49	50,67	189,49	1,94	1,39	315	315
r617	Jasa pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	174,12	73,12	41,99	30,81	317,43	1,60	1,27	315	315
r618	Penyusutan barang modal <i>Depreciation of Capital Goods</i>	28,26	15,31	54,19	-1,75	58,27	3,34	1,83	315	315
r620	Sewa alat tanpa operator <i>Equipment Rent Without Operator</i>	82,89	43,82	52,87	-3,00	168,79	3,33	1,83	315	315
r621	Sewa lahan dan bunga modal <i>Rent and Capital Interest</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	315	315
r624	Pengeluaran lainnya <i>Other Expenses</i>	71,01	15,45	21,76	40,72	101,31	3,93	1,98	315	315

Sampling Error Variabel-Variabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Tanaman Jabon Provinsi Sumatera Selatan, 2014

Sampling Error of Cost Structure Variables of "Jabon" Plant Cultivation Sumatera Selatan Province, 2014

Variabel Variable	Nama Variabel Name of Variable	Mean	Linear Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Deft	Obs	Size
					Lower	Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
r613	Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	16,78	11,38	67,81	-5,52	39,07	2,09	1,45	89	89
r614	Pestisida/ <i>Pesticide</i>	17,08	8,85	51,83	-0,27	34,44	2,04	1,43	89	89
r617a	Upah pekerja pemeliharaan/penyiangan <i>Maintenance/ Weeding Labor Wages</i>	255,36	82,43	32,28	93,81	416,92	3,44	1,85	89	89
r617b	Upah pemupukan/ <i>Fertilization Wages</i>	16,44	8,42	51,24	-0,07	32,94	1,46	1,21	89	89
r617c	Upah pengendalian OPT/ <i>Pest Control Wage</i>	15,73	7,08	45,01	1,85	29,61	1,30	1,14	89	89
r617d	Upah pemanenan/penebangan <i>Harvesting/ Logging Wage</i>	1,08	0,85	78,17	-0,58	2,74	0,62	0,79	89	89
r617	Jasa pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	45,94	18,07	39,34	10,52	81,37	1,55	1,24	89	89
r618	Penyusutan barang modal <i>Depreciation of Capital Goods</i>	78,03	13,41	17,19	51,74	104,32	0,26	0,51	89	89
r620	Sewa alat tanpa operator <i>Equipment Rent Without Operator</i>	1,45	1,13	78,17	-0,77	3,67	0,78	0,88	89	89
r621	Sewa lahan dan bunga modal <i>Rent and Capital Interest</i>	18,88	10,41	55,15	-1,53	39,29	0,70	0,84	89	89
r624	Pengeluaran lainnya <i>Other Expenses</i>	66,69	17,20	25,79	32,99	100,40	2,17	1,47	89	89

Sampling Error Variabel-Variabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Tanaman Jati Provinsi Sumatera Selatan, 2014

Sampling Error of Cost Structure Variables of Teak Plant Cultivation Sumatera Selatan Province, 2014

Variabel Variable	Nama Variabel Name of Variable	Mean	Linear Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Deft	Obs	Size
					Lower	Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
r613	Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	17,56	9,51	54,19	-1,09	36,20	1,24	1,11	344	344
r614	Pestisida/ <i>Pesticide</i>	226,46	67,17	29,66	94,81	358,11	5,65	2,38	344	344
r617a	Upah pekerja pemeliharaan/penyiangan <i>Maintenance/ Weeding Labor Wages</i>	712,86	119,91	16,82	477,84	947,89	3,99	2,00	344	344
r617b	Upah pemupukan/ <i>Fertilization Wages</i>	10,88	5,22	47,97	0,65	21,11	1,29	1,14	344	344
r617c	Upah pengendalian OPT/ <i>Pest Control Wage</i>	170,07	47,18	27,75	77,58	262,55	3,34	1,83	344	344
r617d	Upah pemanenan/penebangan <i>Harvesting/ Logging Wage</i>	93,19	59,36	63,70	-23,16	209,54	1,75	1,32	344	344
r617	Jasa pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	70,09	29,97	42,76	11,35	128,82	1,49	1,22	344	344
r618	Penyusutan barang modal <i>Depreciation of Capital Goods</i>	325,06	99,26	30,53	130,52	519,61	5,54	2,36	344	344
r620	Sewa alat tanpa operator <i>Equipment Rent Without Operator</i>	34,13	33,92	99,37	-32,35	100,61	1,98	1,41	344	344
r621	Sewa lahan dan bunga modal <i>Rent and Capital Interest</i>	6,53	4,72	72,30	-2,72	15,77	2,31	1,52	344	344
r624	Pengeluaran lainnya <i>Other Expenses</i>	453,66	80,71	17,79	295,46	611,86	5,72	2,39	344	344

Sampling Error Variabel-Variabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Tanaman Mahoni Provinsi Sumatera Selatan, 2014

Sampling Error of Cost Structure Variables of Mahogany Plant Cultivation Sumatera Selatan Province, 2014

Variabel Variable	Nama Variabel Name of Variable	Mean	Linear Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Deft	Obs	Size
					Lower	Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
r613	Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	183,61	131,53	71,63	-74,18	441,41	8,74	2,96	151	151
r614	Pestisida/ <i>Pesticide</i>	82,86	42,62	51,44	-0,68	166,40	2,23	1,49	151	151
r617a	Upah pekerja pemeliharaan/penyiangan <i>Maintenance/ Weeding Labor Wages</i>	845,55	181,93	21,52	488,96	1202,14	2,69	1,64	151	151
r617b	Upah pemupukan/ <i>Fertilization Wages</i>	142,49	82,11	57,63	-18,45	303,43	5,86	2,42	151	151
r617c	Upah pengendalian OPT/ <i>Pest Control Wage</i>	68,53	43,94	64,13	-17,60	154,65	4,06	2,02	151	151
r617d	Upah pemanenan/penebangan <i>Harvesting/ Logging Wage</i>	537,38	225,61	41,98	95,19	979,57	1,42	1,19	151	151
r617	Jasa pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	54,04	37,64	69,65	-19,73	127,81	1,00	1,00	151	151
r618	Penyusutan barang modal <i>Depreciation of Capital Goods</i>	246,53	144,34	58,55	-36,37	529,43	9,22	3,04	151	151
r620	Sewa alat tanpa operator <i>Equipment Rent Without Operator</i>	50,88	47,90	94,15	-43,01	144,77	1,04	1,02	151	151
r621	Sewa lahan dan bunga modal <i>Rent and Capital Interest</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	151	151
r624	Pengeluaran lainnya <i>Other Expenses</i>	1158,87	300,72	25,95	569,45	1748,28	4,91	2,22	151	151

Sampling Error Variabel-Variabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Tanaman Sengon Provinsi Sumatera Selatan, 2014

Sampling Error of Cost Structure Variables of Sengon Plant Cultivation Sumatera Selatan Province, 2014

Variabel Variable	Nama Variabel Name of Variable	Mean	Linear Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Deft	Obs	Size
					Lower	Upper				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
r613	Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	62,72	27,89	44,46	8,07	117,38	1,73	1,32	428	428
r614	Pestisida/ <i>Pesticide</i>	92,73	33,59	36,22	26,90	158,57	1,50	1,22	428	428
r617a	Upah pekerja pemeliharaan/penyiangan <i>Maintenance/ Weeding Labor Wages</i>	506,92	105,68	20,85	299,77	714,06	4,01	2,00	428	428
r617b	Upah pemupukan/ <i>Fertilization Wages</i>	33,92	13,22	38,98	8,01	59,83	2,10	1,45	428	428
r617c	Upah pengendalian OPT/ <i>Pest Control Wage</i>	40,87	11,39	27,86	18,55	63,19	1,78	1,33	428	428
r617d	Upah pemanenan/penebangan <i>Harvesting/ Logging Wage</i>	223,73	75,35	33,68	76,04	371,41	1,08	1,04	428	428
r617	Jasa pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	133,49	39,75	29,78	55,58	211,39	2,11	1,45	428	428
r618	Penyusutan barang modal <i>Depreciation of Capital Goods</i>	51,66	21,43	41,48	9,66	93,66	3,41	1,85	428	428
r620	Sewa alat tanpa operator <i>Equipment Rent Without Operator</i>	6,09	4,22	69,18	-2,17	14,35	0,90	0,95	428	428
r621	Sewa lahan dan bunga modal <i>Rent and Capital Interest</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	428	428
r624	Pengeluaran lainnya <i>Other Expenses</i>	202,96	43,13	21,25	118,42	287,49	2,67	1,63	428	428

<http://sumsel.bps.go.id>

LAMPIRAN KUESIONER

Appendix Of Questionnaire

<http://sumsel.bps.go.id>

<http://sumsel.bps.go.id>



ST2013-SBK.S



REPUBLIC OF INDONESIA
SENSUS PERTANIAN 2013
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN
TAHUN 2014

RAHASIA

Jenis tanaman kehutanan terpilih

0	1		
---	---	--	--

I. PENGENALAN TEMPAT			
101. Provinsi			
102. Kabupaten/Kota *)			
103. Kecamatan			
104. Desa/Kelurahan *)			
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1	Perdesaan -2	
106. Nomor Blok Sensus			
107. Nomor Kode Sampel (NKS)			
108. Nomor SLS			
109. Nomor Urut Bangunan Fisik			
110. Nomor Urut Bangunan Sensus			
111. Nomor Urut Rumah Tangga			
112. Nomor Urut Sampel			
113. Nama Kepala Rumah Tangga			
114. Nama Pemberi Informasi			
115. Nomor Telepon/HP Pemberi Informasi			

*) Coretl salah satu.

II. KETERANGAN PETUGAS		
Rincian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Femeritosa (PMS)
(i)	(ii)	(iii)
201. Kode Petugas		
202. Nama		
203. Tanggal Pelaksanaan		
204. Tanda Tangan		

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil Pencacahan: 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah keluar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Menolak diwawancarai (.....)	<input type="checkbox"/>
Jika Rincian 301 berkode 2, 3 atau 4 maka "STOP"	



ST2013-SBK.S



REPUBLIC OF INDONESIA
CENSUS OF AGRICULTURE 2013
HOUSEHOLD SURVEY OF BUSINESS OF FORESTRY CROPS
2014

CONFIDENTIAL

Selected forestry crops types

0	1		
---	---	--	--

I. GENERAL CHARACTERISTICS OF HOUSEHOLD			
101. Province			
102. District/ Municipality			
103. Subdistrict			
104. Village			
105. Village Classification	1 Urban	2 Rural	
106. Census Block			
107. Sample Code Number			
108. Local Unit			
109. Physical Building Number			
110. Census Building Number			
111. Household Serial Number			
112. Sample Serial Number			
113. Head of Household			
114. Respondent Name			
115. Respondent Contact			

II. ENUMERATOR/ SUPERVISOR INFORMATION		
Description	Enumerator	Supervisor
(i)	(ii)	(iii)
201. Enumerator/ Supervisor Code		
202. Enumerator/ Supervisor Name		
203. Date of Enumeration/ Supervision		
204. Signature		

III. ENUMERATION INFORMATION	
301. Enumeration Result: 1. Successfully interviewed 2. Move out 3. Can not be interviewed till enumeration deadline 4. Refused to be interviewed (.....)	<input type="checkbox"/>
302. If poly 301 coded 2, 3, or 4: STOP	

Jenis tanaman kehutanan terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada hal. 1)

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH	
401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan orang	<input type="text"/>
402. Banyaknya anggota rumah tangga (10 tahun keatas) yang menjadi petani tanaman kehutanan terpilih orang Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai petani tanaman kehutanan terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut menguasai/membudidayakan tanaman kehutanan terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (bukan buruh fani atau pekerja keluarga).	<input type="checkbox"/>
403. Keterangan petani tanaman kehutanan terpilih: Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani tanaman kehutanan terpilih (Rincian 402 > 2) maka isikan keterangan petani dengan nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu: a. Nama:	<input type="checkbox"/>
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga : 1. Kepala rumah tangga 2. Istri/suami 3. Anak 4. Menantu 5. Cucu 6. Orang tua/mertua 7. Family lain 8. Lainnya	<input type="checkbox"/>
c. Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
d. Umur: tahun	<input type="text"/>
e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tidak/belum tamat SD 2. Tamat SD/ sederajat 3. Tamat SLTP/ sederajat 4. Tamat SLTA/ sederajat 5. Tamat D1/D2 6. Tamat Akademi/D3 7. Tamat D4/S1 8. Tamat S2/S3	<input type="checkbox"/>

V. PENGUSAHAAN LAHAN PADA SAAT PENCACAHAN				
Status Lahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
501. Penguasaan lahan (m ²)				
a. Lahan milik sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Luas lahan yang berasal dari pihak lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Luas lahan yang berada di pihak lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Luas lahan yang dikuasai (a + b - c)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

2

Selected forestry crops types (filled according to the type of forestry crops on page 1)

IV. DEMOGRAPHICAL INFORMATION OF SELECTED HOUSEHOLD	
401. Number of household members on enumeration date (persons)	<input type="text"/>
402. Number of household members aged 10 y.o. and over who became the selected farmers of forestry crops person(s). Household members are categorized as the selected forestry crop farmer if the member of the household is cultivating/managing the selected forestry crops on land that is controlled by the household and taking businesses risk (not farm or family workers).	<input type="checkbox"/>
403. Farmer information: If there are more than one farmers in one household (details 402 > 2), fill in the information farmers with the greatest production value over a year ago: a. Name:	<input type="checkbox"/>
b. Relationship to the head of household: 1. Head of household 2. Wife/husband 3. Children 4. Son/ daughter in law 5. Grandchild 6. Parents/ parents in law 7. Other family 8. Others	<input type="checkbox"/>
c. Sex: 1. Male 2. Female	<input type="checkbox"/>
d. Age: y.o.	<input type="text"/>
e. Highest educational certification: 1. Not/ have not completed elementary 2. Primary School 3. Junior High School 4. High School 5. Diploma 1/ Diploma 2 6. Diploma 3 7. Diploma 4/ Bachelor 8. Master/ Doctoral	<input type="checkbox"/>

V. LAND MASTERY DURING ENUMERATION				
Land Status	Agricultural Land		Non-Agricultural Land	Total
	Paddy Field	Non-Paddy Field		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
501. Land Mastery (m ²)				
a. Owned land	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Land area from other parties	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Land area that controlled by the other parties	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Controlled land area (a + b - c)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

2

Jenis tanaman kehutanan terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada hal. 1)

VI. KETERANGAN USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU			
A. BUDIDAYA			
601. Banyaknya tanaman kehutanan terpilih pada saat pencacahan			
a. Belum siap panen/tebang			
b. Siap panen/tebang			
c. Jumlah (a + b)			
602. Banyaknya tanaman kehutanan terpilih menurut umur pada saat pencacahan			
a. Umur kurang dari 3 tahun			
b. Umur 3 sampai dengan 5 tahun			
c. Umur lebih dari 5 tahun			
d. Jumlah (a + b + c)			
603. Cara penanaman utama: 1. Teratur 2. Tidak Teratur → langsung ke R. 605			
604. Jika Rincian 603 berkode 1, jarak tanam m × m			
605. Sistem penanaman utama: 1. Tunggal 2. Tanaman sela 3. Campuran 4. Terpecah → langsung ke Rincian 607			
606. Penggunaan lahan untuk kehutanan (m ²):			
a. Luas lahan yang diusahakan untuk kegiatan tanaman kehutanan			
b. Luas lahan yang diusahakan untuk kegiatan tanaman kehutanan terpilih			
607. Perubahan nilai dari tanaman yang dipanen/tebang dan tanaman siap panen/tebang:			
Mutasi	Banyaknya	Nilai (000 Rp)	
(i)	(ii)	(iii)	
a. Jumlah tanaman siap panen/tebang pada saat pencacahan			
b. Dipanen/tebang selama setahun yang lalu			
c. Jumlah tanaman setahun yang lalu (a + b) (Rumus hanya untuk kolom 3: (kolom 3 adalah perkiraan nilai setahun yang lalu)			
d. Pertambahan nilai selama setahun (a + b - c)			
B. PRODUKSI			
608. Apakah selama setahun yang lalu melakukan pemanenan/pelebangan?			
1. Ya	2. Tidak	→ langsung ke blok VI C	
609. Cara penebangan/pemanenan:			
a. Dijanen/tebang sendiri	1. Ya	2. Tidak	
b. Dijonkan	3. Ya	4. Tidak	
c. Ditebaskan	5. Ya	6. Tidak	

3

Selected forestry crops types (filled according to the type of forestry crops on page 1)

VI. DESCRIPTION OF SELECTED BUSINESS OF FORESTRY CROPS FOR A YEAR AGO			
A. CULTIVATION			
601. The number of selected forestry crops at the time of enumeration			
a. Not ready to be harvested / chopped down			
b. Ready to be harvested / chopped down			
c. Total (a + b)			
602. The number of selected forestry crops according to age at the time of enumeration			
a. Age less than 3 years			
b. Age 3 to 5 years old			
c. Age more than 5 years			
d. Total (a + b + c)			
603. The main way of cropping: 1. Organized 2. Unorganized → directly to details 605			
604. If the details of 603 coded 1, plant spacing: m × m			
605. The main cropping system: 1. Single 2. Intercrops 3. Mix 4. Scattered → directly to The Details of 607			
606. Land use for forestry (m ²):			
a. The area of land cultivated for forestry crops activities			
b. The area of land cultivated for selected forestry crops activities			
607. Changes in the value of crops harvested / chopped down and crops ready to be harvested / chopped down:			
Mutation	Number	Value (000 Rp)	
(i)	(ii)	(iii)	
a. The number of crops that ready to be harvested / chopped down at the time of enumeration			
b. Harvested / chopped down over a year ago			
c. The number of plants a year ago (a + b) (Rumus only for the column 3: (column 3 is the estimated value of a year ago)			
d. Added value during a year (a + b - c)			
B. PRODUCTION			
608. Is over a year ago do the harvesting / logging?			
1. Yes	2. No	→ directly to Block VI C	
609. Harvesting/ logging method			
a. Harvested/chopped down by the owner:	1. Yes	2. No	
b. "Dijonkan"	3. Yes	4. No	
c. Slashed	5. Yes	6. No	

3

Jenis tanaman kehutanan terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada hal. 1):

VI. KETERANGAN USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (LANJUTAN)			
<p>610. Jika Rincian 609 kode 1 dilingkari (Dipanen/ditebang sendiri)</p> <p>a. Rata-rata umur tanaman pada saat dipanen/ditebang: Tahun</p> <p>b. Rata-rata diameter tanaman: cm</p> <p>c. Pemanenan/penebangan sebagian besar dilakukan oleh:</p> <p>1. Petani dan keluarganya 3. Pemborong</p> <p>2. Buruh 4. Lainnya</p> <p>d. Alat panen/tebang utama yang digunakan:</p> <p>1. Gergaji/Chainsaw 3. Parang/gotok 5. Lainnya</p> <p>2. Kampak 4. Sabit</p> <p>e. Produksi utama</p> <p>i. Satuan 1. Pohon 2. m³</p> <p>ii. Volume/banyaknya</p> <p>iii. Nilai (000 Rp)</p> <p>f. Jika Rincian 610e ada isian, nilai produksi ikutan (000 Rp)</p>			
<p>611. Jika Rincian 609 kode 3 dilingkari (dijonkan)</p> <p>a. Rata-rata umur tanaman pada saat dijonkan: Tahun</p> <p>b. Rata-rata diameter tanaman: cm</p> <p>c. Jumlah tanaman yang dijonkan</p> <p>d. Nilai tanaman yang dijonkan (000 Rp)</p>			
<p>612. Jika Rincian 609 kode 5 dilingkari (ditebaskan)</p> <p>a. Rata-rata umur tanaman pada saat ditebaskan: Tahun</p> <p>b. Rata-rata diameter tanaman: cm</p> <p>c. Jumlah tanaman yang ditebaskan</p> <p>d. Nilai tanaman yang ditebaskan (000 Rp)</p>			
C. ONGKOS PRODUKSI SELAMA SETAHUN YANG LALU UNTUK TANAMAN YANG SUDAH DIPANEN/DITEBANG DAN ATAU TANAMAN SIAP PANEN/TEBANG			
Sarana Produksi	Satuan	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
613. Pupuk			
a. Urea	Kg		
b. Kandang	Kg		
c. Kompos	Kg		
d. Lainnya			
614. Pestisida			
a. Padat	Kg		
b. Cair	Liter		
615. Jumlah (613a + 613b + 613c + 613d + 614a + 614b)			

4

Selected forestry crops types (filled according to the type of forestry crops on page 1)

VI. DESCRIPTION OF SELECTED BUSINESS OF FORESTRY CROPS FOR A YEAR AGO (CONTINUED)			
<p>610. # The Details of 609 Code 1 circled (Harvested/chopped down by the owner)</p> <p>a. The average age of the crop when harvested / chopped down: Year(s)</p> <p>b. The average diameter of crops: cm(s)</p> <p>c. Harvesting / logging is largely done by:</p> <p>1. Farmers and their families 3. Contractor</p> <p>2. Labour 4. Other</p> <p>d. The main harvesting/ chopping tool is used:</p> <p>1. Chainsaw 3. Machele/ cleaver 5. Other</p> <p>2. Axe 4. Sekke</p> <p>e. The main production</p> <p>i. Unit 1. Tree(s) 2. m³</p> <p>ii. Volume/ number</p> <p>iii. Value (000 Rp)</p> <p>If the details of 610e filled, production value add-ons (000 Rp)</p>			
<p>611. # The Details of 609 Code 3 circled ("dijonkan")</p> <p>a. The average age of the crop when "dijonkan": Year(s)</p> <p>b. The average diameter of crops: cm(s)</p> <p>c. The number of crops are "dijonkan"</p> <p>d. Value of crops that "dijonkan" (000 Rp)</p>			
<p>612. # The Details of 609 Code 5 circled (slashed)</p> <p>a. The average age of the crop when slashed: Year(s)</p> <p>b. The average diameter of crops: cm(s)</p> <p>c. The number of crops are slashed</p> <p>d. Value of crops that slashed (000 Rp)</p>			
C. PRODUCTION COSTS DURING A YEAR AGO FOR CROPS THAT HAVE BEEN HARVESTED/ CHOPPED DOWN AND OR CROPS READY TO BE HARVESTED/ CHOPPED DOWN			
Means of Production	Unit	Number	Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
613. Fertilizer			
a. Urea	Kg(s)		
b. Manure	Kg(s)		
c. Compost	Kg(s)		
d. Other			
614. Pesticides			
a. Solid	Kg(s)		
b. Liquid	Liter(s)		
615. Total (613a + 613b + 613c + 613d + 614a + 614b)			

4

Jenis tanaman kehutanan terpilih (isi sesuai jenis tanaman pada hal. 1) _____

VI. KETERANGAN USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (LANJUTAN)	
<p>626. Sebagian besar hasil produksi dijual ke</p> <p>1. Pedagang keliling/pengumpul 4. Perusahaan swasta/industri/pemakai</p> <p>2. Koperasi/kelompok tani hutan 5. Perhutani/INhutani/BUM/BUMD</p> <p>3. Pasar 6. Lainnya</p>	<input type="checkbox"/>
<p>627. a. Sebagian besar hasil produksi tanaman kehutanan dijual dalam bentuk:</p> <p>1. Batang/pohon → langsung ke blok VII</p> <p>2. Olahan</p> <p>b. Apabila Rincian 627a berkode 2, apakah ditanai sendiri/dikerjakan sendiri?</p> <p>1. Ya 2. Tidak → langsung ke blok VII</p> <p>c. Apabila Rincian 627b berkode 1, alat pengolahan utama yang digunakan:</p> <p>1. Milik sendiri 2. Bukan milik sendiri</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

VII. KETERANGAN UMUM USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH	
<p>701. Modal utama usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih diperoleh dari :</p> <p>1. Modal sendiri</p> <p>2. Pinjaman koperasi</p> <p>3. Pinjaman kelompok tani tanaman kehutanan</p> <p>4. Badan Layanan Umum (BLU)/Kementerian Kehutanan</p> <p>5. Pinjaman bank</p> <p>6. Diberikan/pinjaman dari perusahaan</p> <p>7. Pemerintah (selain Kementerian Kehutanan)</p> <p>8. Perorangan</p> <p>9. Lainnya</p>	<input type="checkbox"/>
<p>702. Keanggotaan koperasi</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan?</p> <p>1. Ada → langsung ke Rincian 703</p> <p>2. Tidak ada</p> <p>b. Apabila Rincian 702a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota :</p> <p>1. Belum ada koperasi di desanya</p> <p>2. Sudah ada koperasi tetapi belum bermat</p> <p>3. Pelayanan koperasi tidak memuaskan</p> <p>4. Lainnya</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Types of selected forestry (filled according to the type of crops on page 1) _____

VI. THE INFORMATION OF SELECTED FORESTRY CROPS BUSINESS DURING THE LAST YEAR (CONTINUED)	
<p>626. Most of the crops was sold to:</p> <p>1. Salesman/collector 4. Private company/industrial user</p> <p>2. Cooperative/ forest farmer group 5. Perhutani / INHUTANI / state / local enterprises</p> <p>3. Market 6. Others</p>	<input type="checkbox"/>
<p>627. a. Most of the forestry crops production was sold in the form of</p> <p>1. Logs/trees → continue to Block VII</p> <p>2. Processed</p> <p>b. If details of 627a coded 2, was cultivated/done alone?</p> <p>1. Yes 2. No → continue to Block VII</p> <p>c. If details of 627b coded 1, the used main processing equipment :</p> <p>1. Belongs to own 2. Not belongs to own</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

VII. GENERAL INFORMATION OF SELECTED FORESTRY CROPS BUSINESS	
<p>701. The main capital of selected forestry crops business was obtained from :</p> <p>1. Own capital</p> <p>2. Cooperative loans</p> <p>3. Farmer groups of forestry crops loans</p> <p>4. Public Service Agency / Ministry of Forestry</p> <p>5. Bank loans</p> <p>6. Aided/company loans</p> <p>7. Government (beside the Ministry of Forestry)</p> <p>8. Individual</p> <p>9. Others</p>	<input type="checkbox"/>
<p>702. Cooperative membership</p> <p>a. Are there any household members who are members of the cooperative at the time of enumeration?</p> <p>1. Yes → continue to details of 703</p> <p>2. No</p> <p>b. If details of 702a coded 2, the main reason not to be member:</p> <p>1. There had not cooperative in the village</p> <p>2. Existing cooperative but not interested</p> <p>3. Unsatisfactory cooperative services</p> <p>4. Others</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Jenis tanaman kehutanan terpilih (ditiil sesuai jenis tanaman pada hal. 1)

VII. KETERANGAN UMUM USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH (LANJUTAN)			
703. Pelayanan Koperasi			
a. Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan dari koperasi selama setahun yang lalu:			
(i) Untuk usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
(ii) Untuk usaha pertanian selain tanaman kehutanan terpilih?	3. Ada	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Apabila Rincian 703a(i) berkode 1, pelayanan yang pernah diterima:			
1. Kredit uang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Pengadaan sarana produksi	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengolahan hasil	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Penjualan hasil	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
704. Keanggotaan kelompok tani tanaman kehutanan			
a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok tani tanaman kehutanan pada saat pencacahan?			
1. Ada	→ langsung ke Rincian 705		<input type="checkbox"/>
2. Tidak ada			<input type="checkbox"/>
b. Apabila Rincian 704a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota:			
1. Belum ada kelompok tani tanaman kehutanan di kecamatan			<input type="checkbox"/>
2. Sudah ada kelompok tani tanaman kehutanan tetapi belum berminat			<input type="checkbox"/>
3. Pelayanan kelompok tani tanaman kehutanan tidak memuaskan			<input type="checkbox"/>
4. Lainnya			<input type="checkbox"/>
705. Pelayanan kelompok tani tanaman kehutanan			
a. Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan dari kelompok tani tanaman kehutanan selama setahun yang lalu:			
(i) Untuk usaha budidaya tanaman kehutanan terpilih?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
(ii) Untuk usaha pertanian selain tanaman kehutanan terpilih?	3. Ada	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Apabila Rincian 705a(i) berkode 1, pelayanan yang pernah diterima:			
1. Kredit uang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Pengadaan sarana produksi	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengolahan hasil	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Penjualan hasil	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

7

Types of selected forestry (filled according to the type of crops on page 1):

VII. GENERAL INFORMATION OF SELECTED FORESTRY CROPS BUSINESS (CONTINUED)			
703. Cooperative service			
a. Were there any members of the household who had ever received services from the cooperative over a year ago:			
(i) For selected forestry crops business?	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>
(ii) For agricultural business beside selected forestry crops?	3. Yes	4. No	<input type="checkbox"/>
b. If details of 703a(i) coded 1, services which had ever received:			
1. Money credit	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>
2. Provision of production means	3. Yes	4. No	<input type="checkbox"/>
3. Crops processing	5. Yes	6. No	<input type="checkbox"/>
4. Crops sales	7. Yes	8. No	<input type="checkbox"/>
5. Others	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>
704. Farmer groups of forestry crops membership			
a. Are there any household members who are members of forestry crops farmer groups at the time of enumeration?			
1. Yes	→ continue to details of 705		<input type="checkbox"/>
2. No			<input type="checkbox"/>
b. If details of 704a coded 2, the main reason not to be member:			
1. No farmer groups of forestry crops in his district			<input type="checkbox"/>
2. Existing farmer groups of forestry crops but not interested			<input type="checkbox"/>
3. Farmer groups of forestry crops is not satisfied			<input type="checkbox"/>
4. Others			<input type="checkbox"/>
705. Farmer groups of forestry crops services			
a. Were there any members of the household who had ever received services from farmer groups of forestry crop over a year ago:			
(i) For selected forestry crops business?	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>
(ii) For agricultural business beside selected forestry crops?	3. Yes	4. No	<input type="checkbox"/>
b. If details of 705a(i) coded 1, services which had ever received:			
1. Money credit	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>
2. Provision of production means	3. Yes	4. No	<input type="checkbox"/>
3. Crops processing	5. Yes	6. No	<input type="checkbox"/>
4. Crops sales	7. Yes	8. No	<input type="checkbox"/>
5. Others	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>

7

Jenis tanaman kehutanan terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada hal. 1)

VII. KETERANGAN UMUM USAHA BUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN TERPILIH (LANJUTAN)			
706. Penyuluhan usaha budidaya tanaman kehutanan			
a. Apakah ada anggota rumah tangga yang pernah mengikuti penyuluhan pengelolaan budidaya tanaman kehutanan?			
1. Ada	2. Tidak ada --> langsung ke Blok VIII		<input type="checkbox"/>
b. Apabila Rincian 706a berkode 1:			
(i) Jenis penyuluhan yang pernah diikuti:			
1. Teknik budidaya tanaman kehutanan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Cara pengolahan hasil	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Cara pemasaran	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Lainnya	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
(ii) Pihak yang memberikan penyuluhan:			
1. Pemerintah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Pemandang KTH (LSM, individu, dll)	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Perusahaan	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Lembaga pendidikan	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

VIII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL			
801. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati			
1. Milik sendiri	3. Sewa sewi		<input type="checkbox"/>
2. Sewa/kontrak	4. Lainnya		<input type="checkbox"/>
802. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang berlaku:			
1. Keramik/marmel/granit	4. Kayu/papan		<input type="checkbox"/>
2. Ubin/tegel/teraso	5. Bambu		<input type="checkbox"/>
3. Semen/bata merah	6. Tanah/lainnya		<input type="checkbox"/>
803. Luas lantai bangunan tempat tinggal m ²			<input type="text"/>
804. Sumber penerangan yang utama:			
1. Listrik PLN	3. Bukan listrik		<input type="checkbox"/>
2. Listrik Non PLN			<input type="checkbox"/>

Types of selected forestry (filled according to the type of crops on page 1)

VII. GENERAL INFORMATION OF SELECTED FORESTRY CROPS BUSINESS (CONTINUED)			
706. Extension of forestry crops business			
a. Were there any household members who had attended counseling management of forest cultivation?			
1. Yes	2. No --> continue to VIII Block		<input type="checkbox"/>
b. If details of 706a coded 1:			
(i) Types of extension had been followed			
1. Technic of forestry crops	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>
2. Technic of crops processing	3. Yes	4. No	<input type="checkbox"/>
3. Technic of marketing	5. Yes	6. No	<input type="checkbox"/>
4. Others	7. Yes	8. No	<input type="checkbox"/>
(ii) Parties who provide counseling			
1. Government	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>
2. Companion KTH (NGOs, individuals, etc.)	3. Yes	4. No	<input type="checkbox"/>
3. Company	5. Yes	6. No	<input type="checkbox"/>
4. Educational institutions	7. Yes	8. No	<input type="checkbox"/>
5. Others	1. Yes	2. No	<input type="checkbox"/>

VIII. BUILDINGS AND HOUSEHOLD RESIDENCE FACILITIES INFORMATION ON ENUMERATION DATE			
801. Status of ownership/control of the occupied residential buildings:			
1. Self financing	3. Rent free/other		<input type="checkbox"/>
2. Rent			<input type="checkbox"/>
802. Type floor of the widest residential buildings:			
1. Ceramic/marble/granite	4. Wooden/Board		<input type="checkbox"/>
2. Tile/terazzo	5. Bamboo		<input type="checkbox"/>
3. Cement/brick	6. Soil/other		<input type="checkbox"/>
803. Floor area residential buildings: m ²			<input type="text"/>
804. Main source of lighting:			
1. Electrical PLN	3. Not electric		<input type="checkbox"/>
2. Non electrical PLN			<input type="checkbox"/>

<http://sumsel.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sumsel.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1694 Palembang

Telp. : (0711) 351665 Fax : (0711) 353174

Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@bps.go.id